



**HUBUNGAN ANTARA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
DENGAN KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN
HANTARAN LEVEL I DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN HANTARAN PARCELIA
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Duriyatul Hasanah

140210201032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**HUBUNGAN ANTARA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
DENGAN KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN
HANTARAN LEVEL I DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN HANTARAN PARCELIA
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Duriyatul Hasanah

140210201032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanahuwata'ala serta sholawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, dengan rasa syukur alhamdulillah Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Alm. Ahmad Romli, Ayahanda Sarto, serta Ibunda Sumarni yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, nasehat serta pengorbanan;
2. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Linda Fajarwati S.Pd., M.Pd. terima kasih atas ilmu dan segala bimbingannya selama ini;
3. Guru-guru yang saya hormati dari SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Kreativitas adalah sesuatu yang menular, maka sebarkanlah
(Albert Einstein)*



* Anonim. 2017. (Terjemahan Indonetnetwork). Online. <http://blog.indonetnetwork.co.id/pelajaran-hidup-albert-einstein/>. Jakarta: Indonetnetwork.co.id

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Duriyatul Hasanah

NIM : 140210201032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Hantaran Level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Mei 2018

Yang menyatakan,



Duriyatul Hasanah
140210201032

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
DENGAN KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN HANTARAN LEVEL I
DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN HANTARA PARCELIA
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

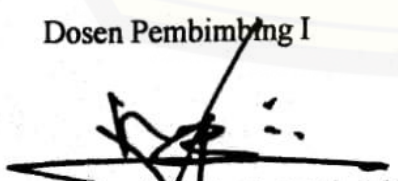
Oleh

Nama : Duriyatul Hasanah
NIM : 140210201032
Tempat dan Tanggal lahir : Jember, 12 Mei 1995
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197211252008122001



Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd.

NRP. 760011440

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
DENGAN KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN HANTARAN LEVEL I
DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN HANTARAN PARCELIA
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Duriyatul Hasanah

140210201032

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Hantaran Level I Di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember” karya Duriyatul Hasanah telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 28 Juni 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,



Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197211252008122001

Tim Penguji,

Sekretaris,



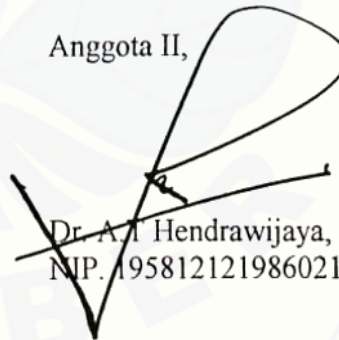
Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd.
NRP. 760011440

Anggota I,



Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc.
NIP. 197905172008122003

Anggota II,



Dr. A. T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes.
NIP. 195812121986021002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember



Prof. Drs. Datik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 1968808021993031004

RINGKASAN

Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Hantaran level I di Lembaga Kursus dan pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember; Duriyatul Hasanah, 140210201032, 2018, 64 halaman, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahan ajar merupakan komponen penting yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar harus didasarkan pada analisis kebutuhan peserta didik. Pengembangan bahan ajar adalah suatu cara atau proses secara bertahap menuju kemajuan atau kesempurnaan terhadap seperangkat materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan efisien baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diajarkan kepada peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan. Adapun indikator dalam pengembangan bahan ajar meliputi kurikulum, karakteristik peserta, serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di lembaga Kursus dan Pelatihan Hantara Parcelia Kabupaten Jember, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di lembaga Kursus dan Pelatihan Hantara Parcelia Kabupaten Jember.

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sebagai bahan perbandingan, serta referensi bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar Sekolah yang mengkaji tentang hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan. Sedangkan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan, menambah wawasan serta pengalaman terkait dengan sumber belajar dan juga terkait pemecahan masalahnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive area* yaitu di LKP Hantaran Parcelia Kabupaten Jember dikarenakan peneliti memiliki beberapa pertimbangan-pertimbangan untuk memilih tempat tersebut. Responden dalam penelitian ini sebanyak 20 orang responden ditentukan dengan teknik populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

Hasil perhitungan hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan secara keseluruhan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,685 dengan tingkat hubungan tinggi. Jika diprosentasekan hubungan antara keduanya sebesar 46,92%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Nilai ini lebih besar dari r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,450, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Perhitungan rincian indikator adalah pada kurikulum dengan kreativitas peserta pelatihan sebesar 0,667 dengan tingkat hubungan tinggi, pada karakteristik peserta dengan kreativitas peserta pelatihan sebesar 0,529 dengan tingkat hubungan cukup, serta pada sarana dan prasarana dengan kreativitas peserta pelatihan sebesar 0,678 dengan tingkat hubungan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember. Tingkat hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan menunjukkan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan kepada pengelola adalah perlunya peningkatan kedisiplinan pada peserta pelatihan sehingga penggunaan waktu yang fleksibel dapat berjalan dengan baik dan proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Dan bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam pengembangan bahan ajar dalam pendidikan nonformal.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Hantaran Level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat KeYayasan, 2014. Terima kasih atas kesempatannya untuk kuliah di perguruan tinggi dengan beasiswa pendidikan miskin berprestasi (BIDIKMISI);
2. Rektor Universitas Jember. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., P.hD.;
3. Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.;
4. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Dr. Nanik Yulianti M.Pd.;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc.;
6. Dosen pembimbing I, Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II Linda Fajarati, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji I Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc., Dosen Penguji II Dr. A.T Hendrawijaya, S.H., M.Kes. yang telah meluangkan waktu, perhatian, dukungan, dan tenaga dalam penulisan skripsi ini;
7. Bapak dan ibu dosen selaku pengajar di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan dan karyawan di Fakultas Keguruan dan

Ilmu pendidikan yang telah membantu mengurus keperluan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini;

8. Orang tua saya Alm. Bapak Ahmad Romli, Bapak Sarto, Ibu Sumarni serta saudara-saudara saya Muhammad Romli, Muhammad Fajar Abdillah, Sitti Halimah yang telah memberikan semangat dan doa agar skripsi ini dapat terselesaikan. dan tak lupa pula Sandi Krisna Wijaya yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam setiap tahap pembuatan skripsi ini;
9. Ibu Esti Setyowati, selaku pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian di LKP Hantaran Parcelia;
10. Sahabat-sahabat saya ciwi-ciwi, kosan Brantas 29 serta teman-teman satu angkatan PLS 2014 terima kasih untuk kebersamaan, dukungan, serta semangat dan doanya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah membantu dan mendoakan saya dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Jember, 28 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4.1 Secara Teoritis	3
1.4.2 Secara Praktis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengembangan Bahan Ajar.....	4
2.1.1 Kurikulum.....	6
2.1.2 Karakteristik Peserta	8
2.1.3 Sarana dan Prasarana	10
2.2 Kreativitas Peserta Pelatihan	11
2.2.1 Keluwesan (<i>Flexibility</i>)	13
2.2.2 Orisinilitas (<i>Originality</i>).....	14
2.2.3 Elaborasi (<i>Elaboration</i>).....	15
2.3 Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar dengan Kreativitas Peserta Pelatihan	16
2.4 Hipotesis	17
2.5 Kajian Penelitian Terdahulu	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Tempat Penelitian	24
3.2.2 Waktu penelitian.....	25

3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian	25
3.4 Definisi Operasional	25
3.4.1 Pengembangan Bahan Ajar	26
3.4.2 Kreativitas	26
3.5 Rancangan Penelitian	27
3.6 Data dan Sumber Data	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7.1 Angket (Kuesioner)	29
3.7.2 Dokumentasi	30
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	30
3.8.1 Uji validitas.....	30
3.8.2 Uji reliabilitas	33
3.9 Teknik Penyajian Data dan Analisis Data	36
3.9.1 Teknik Penyajian Data.....	36
3.9.2 Teknik Analisis Data	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Data Pendukung	38
4.1.1 Profil Lembaga	38
4.1.2 Identitas Lengkap LKP Hantaran Parcelia	39
4.1.3 Struktur Organisasi LKP dan TUK Hantara Parcelia	40
4.1.4 Analisa Karakteristik Peserta Pelatihan di LKP Hantaran Parcelia	41
4.1.5 Analisa Instruktur pelatihan di LKP Hantaran Parcelia	41
4.1.6 Analisa Sarana dan Prasarana di LKP Hantaran Parcelia.....	42
4.2 Penyajian Data	43
4.2.1 Data Hubungan Antara Kurikulum dengan Kreativitas Peserta Pelatihan	45
4.2.2 Data Hubungan Antara Karakteristik Peserta dengan Kreativitas Peserta pelatihan	46
4.2.3 Data Hubungan Antara Sarana dan Prasaran dengan Kreativitas Peserta Pelatihan.....	47
4.3 Analisis Data	49
4.3.1 Analisa Hasil Pengembangan Bahan Ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember	49
BAB 5. PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
5.1.1 Kepada Pengelola LKP Hantaran Parcelia	55
5.1.2 Kepada Peneliti Lain	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Manual	32
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Manual	34
Tabel 3.3 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.1 Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar dengan Kreativitas Peserta Pelatihan.....	44
Tabel 4.2 Interpretasi Nilai Korelasi r	44
Tabel 4.3 Hubungan Antara Kurikulum dengan Kreativitas Peserta Pelatihan ..	46
Tabel 4.4 Hubungan Antara Karakteristik Peserta dengan Kreativitas Peserta Pelatihan	47
Tabel 4.5 Hubungan Antara Sarana dan Prasarana dengan Kreativitas Peserta Pelatihan	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Tiap Indikator	53

DAFTAR GAMBAR

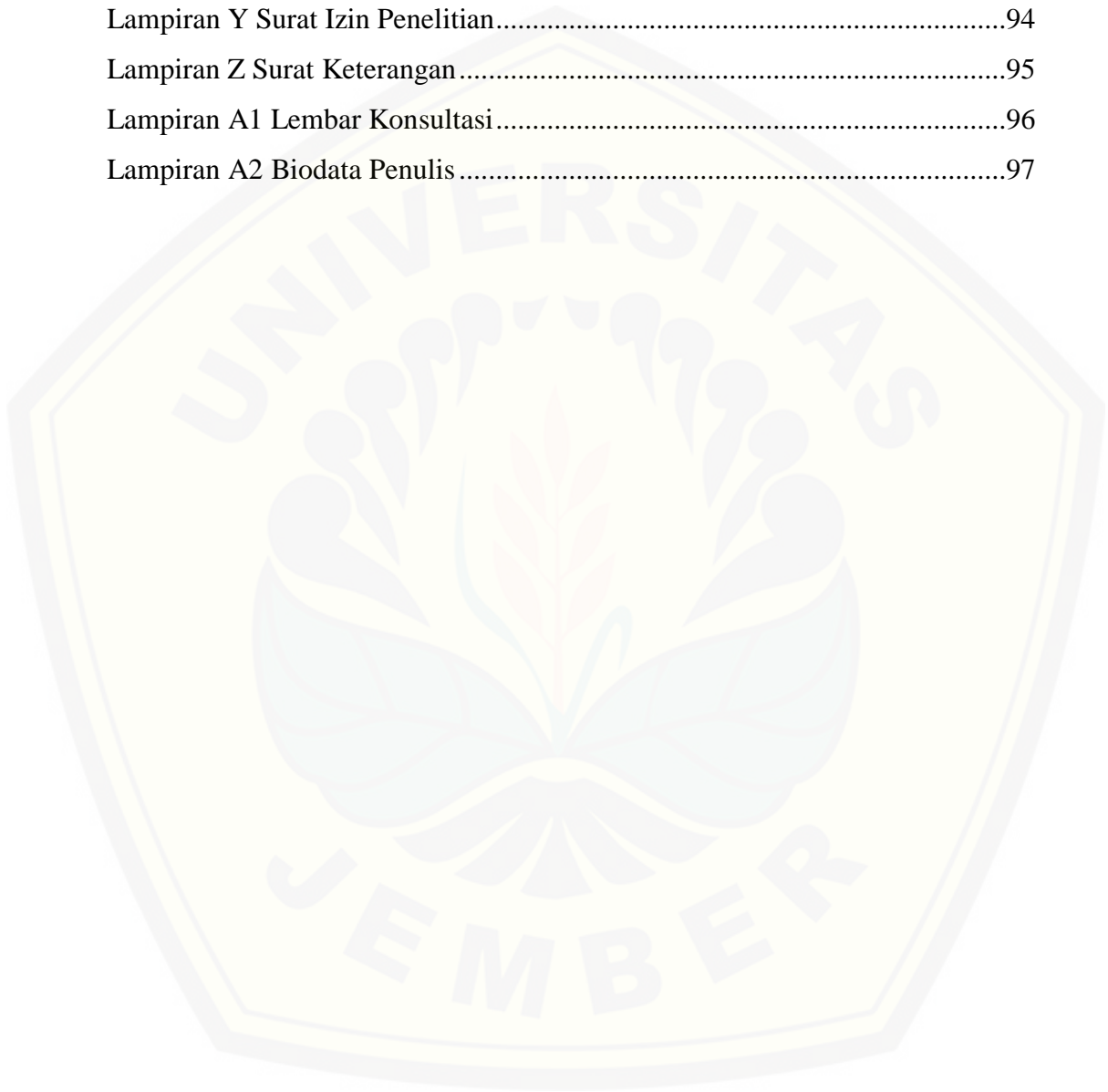
	Halaman
Gambar 3.1 Rancangan penelitian	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LKP Hantaran Parcelia.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Matrik Penelitian	60
Lampiran B Instrumen Penelitian	61
Lampiran C Angket Penelitian.....	63
Lampiran D Data Peserta Pelatihan Tahun 2016	67
Lampiran E Data Mentah Uji Validitas Variabel X.....	68
Lampiran F Data Mentah Uji Validitas Variabel Y	69
Lampiran G Perhitungan Uji Validitas Manual	70
Lampiran H Perhitungan Uji Validitas Instrumen penelitian menggunakan SPSS 24.....	71
Lampiran I Uji Reabilitas Metode Belah Dua (Ganjil-Genap)	74
Lampiran J Perhitungan Uji Reabilitas Manual	75
Lampiran K Perhitungan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian Menggunakan SPSS 24	76
Lampiran L Data Hasil <i>Scoring</i> Jawaban Angket Penelitian Tahun 2018 Variabel X (Pengembangan Bahan Ajar)	77
Lampiran M Data Hasil <i>Scoring</i> Jawaban Angket Penelitian Tahun 2018 Variabel Y (Kreativitas Peserta Pelatihan).....	78
Lampiran N Penyajian Data dan Hasil Perhitungan Manual	79
Lampiran O Hasil Perhitugan Hubungan Kurikulum (X_1) dengan Kreativitas Peserta Pelatihan (Y).....	80
Lampiran P Hasil Perhitungan Hubungan Karakteristik Peserta (X_2) dengan Kreativitas Peserta Pelatihan (Y)	81
Lampiran Q Hasil Perhitungan Hubungan Sarana dan Prasarana (X_3) dengan Kreativitas Peserta Pelatihan (Y)	82
Lampiran R Hasil Perhitungan Instrumen Menggunakan SPSS 24.....	83
Lampiran S Data Peserta Pelatihan Tahun 2017	85
Lampiran T Daftar Instruktur di LKP Hantaran Parcelia.....	87
Lampiran U Data Sarana di LKP Hantaran Parcelia.....	89

Lampiran V Data Prasarana di LKP Hantaran Parcelia	90
Lampiran W Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di LKP Hantaran Parcelia.....	91
Lampiran X Dokumentasi	92
Lampiran Y Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran Z Surat Keterangan.....	95
Lampiran A1 Lembar Konsultasi.....	96
Lampiran A2 Biodata Penulis	97



BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang: 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Parcelia merupakan satu-satunya lembaga kursus dan pelatihan di Kabupaten Jember yang bergerak dalam bidang keterampilan hantaran, selain itu lembaga tersebut juga menjadi satu-satunya tempat pelaksanaan uji kompetensi hantaran. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Parcelia tersebut berlokasi di Jalan Srikoyo Tegal Batu No. 12 Kelurahan Patrang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Minimnya kreativitas yang dimiliki oleh peserta pelatihan menyebabkan peserta pelatihan sangat bergantung pada penjelasan tutor dan belum mampu dalam memodifikasi sendiri produk hantaran, hal tersebut dikarenakan mayoritas peserta pelatihan adalah ibu-ibu pengangguran yang tidak mempunyai *skill* dan penghasilan serta remaja yang ingin mengembangkan kreativitasnya dalam bidang hantaran. Dalam hal ini, perlu adanya pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran, hal tersebut bertujuan agar dapat membantu peserta pelatihan dalam meningkatkan kreativitasnya untuk memodifikasi hantaran lamaran. Pada penyelenggaraan pembelajaran, pihak pengelola melakukan pengembangan terhadap bahan ajar, yakni bahan ajar yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan serta menggunakan barang-barang yang tak terpakai yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga memiliki nilai jual dan dapat dimanfaatkan untuk suatu keperluan.

Bahan ajar merupakan suatu komponen inti dalam suatu pembelajaran. Bahan ajar yang berkualitas dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar sangat diperlukan dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan agar mampu meningkatkan kreativitas lulusan yang lebih baik, tentunya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta standart kelulusan yang telah ditentukan. Pada kenyataannya masih banyak

LKP selain LKP Parcelia yang belum melakukan pengembangan bahan ajar, hal tersebut tentunya akan berdampak pada perkembangan kreativitas peserta pelatihan. Peserta pelatihan hanya akan menerapkan materi-materi yang didapatkan pada pembelajaran tanpa adanya inovasi-inovasi baru dalam produknya. Akibatnya produk yang dihasilkan akan sama dengan yang telah ada dan tidak memiliki ciri khas serta keunikan tersendiri. Dalam hal ini kreativitas sangat diperlukan agar dapat menghasilkan produk baru yang berbeda dengan yang lain.

Seiring dengan teknologi yang semakin berkembang, masyarakat dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Dalam hal ini, masyarakat cenderung semakin membutuhkan wawasan dan penguasaan keterampilan baru bagi penyesuaian dengan tuntutan dunia kerja, peningkatan karir atau aktualisasi diri. Dalam hal ini, kreativitas merupakan salah satu aspek yang diperlukan untuk menunjang kehidupan masyarakat. Pengembangan kreativitas sangat diperlukan dalam menanggapi permasalahan tersebut. Pengembangan kreativitas yang dimaksud berupa pemberian keterampilan dalam bekerja. Dalam hal ini pendidikan nonformal dapat menjadi alternatif solusi dalam pemecahan masalah tersebut, yakni melalui program pelatihan.

Berdasarkan temuan penelitian pada penelitian terdahulu dari Dwi Nur 'Aini yang berjudul "Penerapan Bahan Ajar dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Pelatihan Keterampilan Hantaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember". Hasil temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan hantaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia menerapkan bahan ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip bahan ajar, yakni relevan, konsisten dan cukup dalam meningkatkan kreativitas dan membantu penguasaan kemampuan peserta pelatihan. Dalam hal ini, peneliti bermaksud melanjutkan penelitian tersebut, yakni pada hubungan pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, judul dalam penelitian ini adalah "Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Hantaran Level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam uraian diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah “Adakah hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di lembaga kursus dan pelatihan hantaran parcellia Kabupaten Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di lembaga kursus dan pelatihan hantaran parcellia Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dapat menjadi bahan perbandingan, bahan informasi serta referensi bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar Sekolah yang mengkaji tentang hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.

1.4.2 Secara praktis

- a) Bagi peneliti, manfaat penelitian ini adalah sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan, menambah wawasan serta pengalaman terkait dengan sumber belajar dan juga terkait pemecahan masalahnya.
- b) Bagi instruktur, manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penyelenggaraan pembelajaran dalam pelatihan.
- c) Bagi pengelola lembaga kursus dan pelatihan parcellia, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi kepada pengelola untuk meningkatkan kreativitas peserta melalui pengembangan bahan ajar.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian, uraian tersebut mencakup: 2.1 Pengembangan Bahan Ajar, 2.2 Kreativitas Peserta Pelatihan, 2.3 Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan, 2.4 Hipotesis, 2.5 Kajian Penelitian Terdahulu.

2.1 Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan komponen penting yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Menurut Bundsgaard & Hansen (dalam Bukhori, 2016:3) menyatakan “*learning materials as artifact, e.g textbook, blackboards, computers.*” Yang artinya bahan ajar adalah artefak, misalnya seperti buku teks, papan tulis, komputer. Menurut Majid (2007:173) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar merupakan inti dari proses pembelajaran, karena apabila bahan ajar tidak tersedia maka pembelajaran tidak dapat berlangsung. Arif dan Napitupulu (1997:103) mengemukakan bahwa dalam memilih bahan ajar terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Isi bahan ajar sesuai dengan tujuan belajar mengajar.
2. Bahan ajar sesuai dengan kepentingan warga belajar.
3. Bahan ajar baik dalam penyajian faktualnya.
4. Bahan ajar menggambarkan latar belakang suasana yang dihayati warga belajar.
5. Bahan ajar mudah dan ekonomis.
6. Bahan ajar sesuai dengan gaya belajar warga belajar.
7. Lingkungan dimana bahan ajar digunakan harus sesuai dengan jenis media yang digunakan.

Untuk memahami definisi pengembangan bahan ajar, perlu dipahami terlebih dahulu definisi dari pengembangan yaitu merupakan proses menerjemahkan spesifikasi produk kedalam bentuk fisik (Richey, dalam Widyartono 2012:1). Sedangkan menurut Gatot (dalam Widyartono 2012:1) pengembangan dapat dimaknai sebagai tindakan menyediakan sesuatu yang tidak tersedia atau melakukan perbaikan-perbaikan dari sesuatu yang tersedia menjadi lebih sesuai, lebih tepat guna, dan lebih berdaya guna.

Beberapa pendapat diatas sesuai dengan pendapat Achmad dan Banathy tentang bahan ajar. Menurut Achmad (2017:4) Pengembangan bahan ajar adalah suatu cara atau proses secara bertahap menuju kemajuan atau kesempurnaan terhadap seperangkat materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan efisien baik berupa pegetahuan, keterampilan dan sikap yang diajarkan kepada peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan. Oleh karena itu, pengajar (instruktur) khususnya harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera dalam standar kompetensi lulusan (SKL) berkaitan dengan kebutuhan peserta pelatihan. Sedangkan menurut Banathy (dalam Widyartono 2012:1) pengembangan bahan ajar adalah suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan lebih efisien.

Pengembangan bahan ajar harus didasarkan pada analisis kebutuhan peserta didik. Menurut Depdiknas (2008:8) terdapat sejumlah alasan dalam mengembangkan bahan ajar, yaitu: ketersediaan bahan ajar sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Senada dengan hal tersebut, Sujarwo (2008:3) mengemukakan bahwa dalam pengembangan bahan ajar terdapat empat komponen yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Kurikulum
2. Karakteristik peserta
3. Sarana dan prasarana yang tersedia
4. Biaya

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan suatu upaya yang dilakukan terhadap bahan ajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Upaya yang dimaksud adalah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap bahan ajar agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan serta lebih efisien dalam penggunaannya. Terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar, pengembangan bahan ajar harus sesuai dengan kurikulum, karakteristik peserta, sarana dan prasarana, biaya serta tuntutan pemecahan masalah belajar. Dari empat komponen yang dikemukakan oleh Sujarwo peneliti memilih tiga komponen dalam pengembangan bahan ajar yakni, kurikulum, karakteristik peserta, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Hal ini dikarenakan ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan komponen yang paling penting dalam proses perencanaan pembelajaran utamanya dalam menentukan dan mengembangkan bahan ajar. Ketersediaan bahan ajar yang beragam dan inovatif akan memberikan manfaat yang besar pada peserta pelatihan, terutama terhadap kreativitas peserta pelatihan.

2.1.1 Kurikulum

Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan kurikulum, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, sebab diantara bidang-bidang pendidikan yaitu manajemen pendidikan, kurikulum, pembelajaran, dan bimbingan siswa, kurikulum pengajaran merupakan bidang yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan (Sukmadinata dan Syaodih, 2012:31). Kurikulum pada mulanya berasal dari kata "*curir*" yang berarti "pelari", dan "*curere*" yang bermakna "tempat berpacu" yang dapat diartikan sebagai jarak tempuh pelari mulai dari "*start*" sampai "*finish*" untuk memperoleh medali (Mida, dalam Rosmaniar 2013:1). Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana atau pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pengertian kurikulum senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan ukuran suatu praktik pendidikan, jika dikaitkan dengan dunia pendidikan kurikulum mempunyai konsep meliputi: (a) Sebagai substansi, yang dipandang sebagai rencana pembelajaran bagi siswa atau seperangkat tujuan yang ingin dicapai; (b) Sebagai sistem, meupakan bagian dan sistem persekolahan, pendidikan, dan bahkan masyarakat; (c) Sebagai bidang studi, merupakan kajian para ahli kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, lembaga kursus dan pelatihan (LKP) menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi adalah perbuatan, perilaku, atau performansi yang menunjukkan kecakapan, kebiasaan (*ableness*), melakukan tugas atau peranan secara standar seperti yang dituntut oleh okupasi, pekerjaan atau profesi. Kurikulum berbasis kompetensi merupakan suatu model kurikulum yang memfokuskan sasarannya kepada pengembangan kemampuan atau penguasaan kompetensi dalam bidang-bidang praktis terutama bidang pekerjaan (Sukmadinata dan Syaodih, 2012:38). Sedangkan Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas (dalam Rahdiyanta 2003:5) mendefinisikan bahwa kurikulum berbasis kompetensi merupakan perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai peserta didik, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah.

a. Penyelenggaraan kurikulum berbasis kompetensi dilembaga kursus dan pelatihan (LKP) merupakan bagian dari proses pendidikan nonformal untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Implementasi kurikulum berbasis kompetensi ini merupakan penjabaran dari amanat UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Hadi, 2012:2). Rahdiyanta (2003:5) mengemukakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri dalam kurikulum berbasis

- kompetensi, diataranya adalah: Menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik, baik secara individual maupun secara klasikal.
- b. Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.
 - c. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
 - d. Sumber belajar bukan hanya pendidik, tetapi juga sumber belajar yang lain yang memenuhi unsur edukasi.
 - e. Penilaian menekankan pada proses dan hasil dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat pedoman yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, lembaga kursus dan pelatihan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi menekankan pada penguasaan kompetensi atau keterampilan peserta pelatihan yang disesuaikan dengan standar kompetensius lulusan yang berlaku pada lembaga tersebut. Tujuan dari penggunaan kurikulum berbasis kompetensi adalah untuk menciptakan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing.

2.1.2 Karakteristik Peserta

Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan karakteristik peserta, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik peserta atau memperhatikan kebutuhan peserta. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang instruktur sebelum merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan. Karakteristik peserta didik merupakan ciri-ciri khusus yang melekat pada diri peserta didik yang khas dan bersifat individual, berupa bakat, minat, sikap motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal yang telah dimilikinya (Kemendikbud 2015:11). Senada dengan hal tersebut Uno (2010:158) mengemukakan bahwa karakteristik peserta didik merupakan salah satu variabel dari kondisi pengajaran. Variabel ini didefinisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas individu peserta didik. Aspek ini bisa berupa bakat, minat, sikap,

motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal (hasil belajar) yang telah dimilikinya.

Karakteristik peserta didik akan sangat mempengaruhi dalam strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pengajaran agar sesuai dengan karakteristik dari masing-masing individu peserta didik. Kemendikbud (2015:11) menjelaskan bahwa terdapat salah satu ciri khusus karakteristik yang sangat penting sebagai pertimbangan dalam merancang pembelajaran adalah kemampuan awal (*Entry Behavior*) peserta didik atau sering disebut dengan hasil belajar yang telah dikuasai sebelumnya, yang berupa:

1. Kemampuan dasar

Kemampuan dasar tercermin dari kemampuan kognitif atau intelektual yang dimiliki peserta didik.

2. Latar belakang pengalaman

Latar belakang pengalaman tercermin dari pengalaman pendidikan formal maupun nonformal yang telah diperoleh sebelumnya, seperti kursus yang telah diikuti sebelumnya.

3. Perbedaan individual

Perbedaan-perbedaan individual peserta didik misalnya perbedaan kepribadian, seperti sikap, perasaan, minat.

4. Latar belakang peserta didik

Latar belakang peserta didik berupa kondisi sosial ekonomi, seperti pekerjaan, tempat tinggal, dan penghasilan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa karakteristik peserta didik merupakan ciri-ciri khusus yang melekat pada diri peserta didik yang bersifat individual. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik akan memudahkan instruktur dalam menganalisis kebutuhan belajar peserta didik dan mempermudah dalam melakukan perencanaan pembelajaran serta dalam menentukan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2.1.3 Sarana dan Prasarana

Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana. Artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Menurut Mulyasa (2010:37) standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan Menurut Yudi (2012:2) sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Adapun prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan-pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Secara Etimologis (bahasa) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang, dsb. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium.

Direktorat pembinaan kursus dan pelatihan (2017:4) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana lembaga pendidikan termasuk pada lembaga kursus dan pelatihan (LKP) merupakan salah satu komponen penting yang akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan akhirnya akan mempengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan. Pentingnya komponen sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran diperkuat oleh fakta yang menunjukkan bahwa peralatan yang digunakan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sebagai pengguna lulusan LKP semakin berkembang sesuai perkembangan teknologi yang terjadi. Kemajuan peralatan tersebut menuntut penguasaan kompetensi sumber daya manusia sehingga mampu memanfaatkan, mengoperasikan, dan bahkan mengembangkan teknologi tersebut. Menurut keputusan menteri P dan K No. 079/1975 (dalam Prastyawan, 2016:35), sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:

1. Bangunan dan perabot sekolah.
 2. Alat pembelajaran yang terdiri dari pembukuan, alat-alat peraga dan laboratorium.
 3. Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.
- Sedangkan Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan (2017:8) mengemukakan bahwa terdapat beberapa standar sarana prasana yang harus dimiliki sebuah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), diantaranya:

1. Standar sarana terdiri atas sarana ruang pembelajaran: sarana pembelajaran teori, media pembelajaran teori, bahan ajar, sarana pembelajaran praktik, dan sarana ruang penunjang: sarana ruang pimpinan, sarana ruang instruktur, sarana ruang baca, sarana ruang administrasi, sarana ruang tamu dan publik, sarana ruang simpan alat dan perlengkapan.
2. Standar prasarana terdiri atas lahan, bangunan dan gedung, ruang pembelajaran dan ruang penunjang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa standar sarana prasarana yang harus dimiliki oleh LKP diantaranya adalah lahan, bangunan dan gedung, ruang pembelajaran, ruang penunjang, ruang pimpinan, ruang instruktur, ruang baca, ruang administrasi, ruang tamu serta ruang tempat penyimpanan alat dan perlengkapan. ketersediaan sarana prasana sesuai standar yang telah ditentukan akan sangat berpengaruh terhadap pengembangan bahan ajar, hal tersebut dikarenakan dalam proses penggunaan bahan ajar yang dikembangkan akan membutuhkan sarana dan prasarana serta.

2.2 Kreativitas Peserta Pelatihan

Kreativitas didefinisikan secara berbeda-beda oleh para pakar berdasarkan sudut pandang masing-masing. Baron (dalam Ngalimun 2013:44) mendefinisikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Utami Munandar (dalam Ngalimun 2013:45) menekankan bahwa

keaktivitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kreativitas berarti kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Rogers (dalam ngalimun 2013:45) mendefinisikan kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru kedalam tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman maupun keadaan hidupnya.

Utami Munandar (dalam ngalimun 2013:45) mendefinisikan kreativitas sebagai berikut kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Menurut Monty P. Satidarma, dan Fideli E. Waruwu,(2003:109) berfikir kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berfikir kreatif maupun berfikir afektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada. Utami Munandar (dalam Mahfud 2017:8) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Treffinger (dalam Fardah, 2012:2) menguraikan bahwa berfikir kreatif menekankan pada aspek kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan keterincian (*elaboration*).

Hal ini senada dengan Guilford (dalam Fadillah & Khorida, 2013:123) yang mengemukakan bahwa 5 faktor terpenting yang merupakan indikator dari kemampuan berfikir kreatif yaitu:

- a. Kelancaran berfikir (*fluency*), adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan
- b. Keluwesan (*flexibility*), adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan dan pendekatan terhadap masalah
- c. Keaslian (*originality*), adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli.
- d. Penguraian (*elaboration*), adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan rinci.

- e. Perumusan kembali (*redefinision*), adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan pendapat yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui banyak orang

Sedangkan menurut Al-Hajaj (2010:81) menyebutkan elemen-elemen berfikir kreatif yaitu:

- a. Kecakapan
- b. Fleksibilitas
- c. Originalitas

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam berfikir kreatif untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa karya baru maupun kombinasi dengan karya yang sudah ada yang mencerminkan kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), orisinalitas (*originality*) dalam berfikir serta mengelaborasi (*elaboration*) suatu gagasan. Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan keluwesan (*flexibility*), orisinalitas (*originality*), serta elaborasi (*elaboration*) sebagai indikator dari kreativitas. Hal tersebut karena dilakukan penyesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pelatihan hantaran ditempat penelitian.

2.2.1 Keluwesan (*flexibility*)

Keluwesan atau fleksibilitas dianggap sebagai elemen kedua dari elemen-elemen berfikir kreatif. Fleksibilitas menuntut kecenderungan untuk mengubah pemikiran seseorang berdasarkan perubahan sikap dan ketetapan, serta melihat banyak hal dari sejumlah sisi yang berbeda dan tidak terbatas pada satu sisi. (Al-Hajaj, 2010:83). Guilford (dalam Munandar, 2009:17) mendefinisikan keluwesan berfikir adalah kemampuan memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah meninggalkan cara berpikir lama dan menggantinya dengan cara berpikir yang baru.

Menurut Good dan Brophy (dalam Purwanto, 2008) keluwesan dapat mengubah dengan mudah pendekatan pemecahan masalah yang digunakan, jika masalah atau kondisi baru membutuhkan pendekatan atau perspektif baru. Keluwesan dalam berpikir merupakan kemampuan untuk memberikan jawaban/gagasan yang seragam namun arah pemikiran yang berbeda-beda, mampu mengubah cara atau pendekatan dan dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang tinjauan (Munandar, 2009:192). Pemikiran fleksibel merupakan pilar kognitif yang penting bagi kreativitas karena merupakan usaha untuk merekonstruksi berbagai data dan sistem-sistem pengetahuan secara tepat dan serasi, sesuai dengan kondisi dan keadaan yang baru serta melakukan perubahan bentuk ketika bentuk yang lalu sudah tidak efektif lagi (Al-Hajaj, 2010:69).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa keluwesan merupakan kemampuan individu dalam memberikan suatu gagasan atau pemikiran berdasarkan pendekatan yang sesuai dengan sudut pandang tertentu. Dalam penelitian ini keluwesan yang dimaksudkan kemampuan peserta dalam melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang, mampu menjawab pertanyaan terkait materi dengan jawaban yang bervariasi dan berbeda dari yang telah ada. Dengan demikian peserta dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapi serta mampu meningkatkan kreativitas yang dimilikinya.

2.2.2 Orisinalitas (*originality*)

Originalitas dianggap sebagai unsur terbesar yang berkaitan dengan berpikir kreatif, karena berdasar pada usaha melahirkan ide-ide baru atau cara baru dalam tatanan nilai di masyarakat dan lahir dari dalam diri seseorang. Dengan kata lain, originalitas itu merupakan nilai istimewa dan tidak ada duanya dalam berpikir dengan tetap menjaga identitasnya, serta merupakan sebuah kekuatan besar yang dimiliki oleh seseorang untuk mengimplementasikan ide yang tidak diketahui oleh banyak orang (Al-Hajaj, 2010:83). Keaslian (orisinalitas) merupakan kemampuan melahirkan ungkapan yang baru, unik, dan memikirkan cara yang tidak lazim, yang lain dari yang lain, yang diberikan

kebanyakan orang (Munandar 2009:192). Orisinalitas memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan jawaban yang tidak lazim
- b. Memberikan jawaban yang lain dari pada yang lain
- c. Memberikan jawaban yang jarang diberikan kebanyakan orang.

Sedangkan menurut Dwi (dalam Rahayu 2014), orisinalitas adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan atau penyelesaian tentang suatu permasalahan dengan cara yang asli, gagasan tersebut sangat jarang atau bahkan belum pernah diungkapkan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa orisinalitas adalah kemampuan individu dalam mengemukakan sebuah gagasan yang unik yang berbeda dari yang lainnya serta gagasan tersebut belum pernah ada sebelumnya. Dalam hal ini peserta pelatihan dituntut untuk dapat menciptakan suatu produk baru sesuai dengan perkembangan yang ada serta disesuaikan dengan materi yang telah diberikan oleh instruktur sebelumnya.

2.2.3 Elaborasi (*elaboration*)

Elaborasi adalah kemampuan untuk mengembangkan gagasan dan menguraikan secara terperinci (Rahayu, 2014). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Guilford (dalam Munandar 2009:17) elaborasi, yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan atau intuisi sehingga menjadi lebih menarik. Keterperincian (elaborasi) dalam berpikir merupakan kemampuan untuk memperkaya, mengembangkan, menambah suatu gagasan memperinci detail-detail dan memperluas suatu gagasan (Munandar, 2009:17). Elaborasi memiliki beberapa indikator, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan
- b. Memperinci detail-detail
- c. Memperluas suatu gagasan

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa elaborasi atau keterperincian merupakan kemampuan individu dalam mengembangkan suatu gagasan secara terperinci sehingga menjadi lebih menarik dari sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peserta dituntut untuk mampu mengembangkan materi yang telah diterima dari instruktur. Peserta tidak hanya menerima materi yang diberikan instruktur, akan tetapi mampu menambah wawasan melalui berbagai sumber selain instruktur yang kemudian menerapkannya dengan lebih rinci. Dengan demikian selain dapat memperkaya wawasan, hal tersebut juga dapat meningkatkan kreativitas peserta.

2.3 Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan

Menurut KBI (dalam Depdiknas, 2008:679) pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan. Menurut Hamdani (dalam Aditiya dan Muspiroh 2013:6) bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Sedangkan Pengembangan bahan ajar adalah suatu cara atau proses secara bertahap menuju kemajuan atau kesempurnaan terhadap seperangkat materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan efisien baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diajarkan kepada peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan (Achmad, 2017:4). Keberhasilan dalam pembelajaran terutama untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sangat bergantung pada bahan ajar yang digunakan. Oleh karena itu, Pengembangan terhadap bahan ajar akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan serta kreativitas peserta pelatihan (Mursalin, 2016:3).

Kreativitas adalah gabungan antara kemampuan, kesiapan mental, dan karakteristik personal, yang jika terdapat pada lingkungan yang sesuai, bisa meningkatkan proses selanjutnya untuk menghasilkan hasil-hasil original dan baru, baik yang disebabkan oleh pengalaman-pengalaman masa lalu seseorang atau pengalaman lembaga, masyarakat atau dunia, jika produk-produk kreativitas berasal dari standar inovasi kreatif disalah satu bidang kehidupan manusia (Al-Hajaj, 2010:18).

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa pengembangan bahan ajar berhubungan dengan kreativitas peserta pelatihan karena bahan ajar dapat memberikan pengalaman secara langsung terhadap peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan mampu membuat produk hantaran yang baru sesuai kreasinya sendiri. Bahan ajar yang dikembangkan akan memberikan dampak pada peningkatan kompetensi dan kualitas lulusan. Inovasi pada bahan ajar akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang baru kepada peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan dapat membuat variasi karya hantaran pengantin yang unik dan berbeda dari yang lain.

2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani: *hypo* “dibawah”; *thesis* “pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian”. Artinya hipotesis memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenaran. Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian. (Masyhud, 2014:72-73).

Menurut Arikunto (2013:112-113) hipotesis penelitian ada 2 macam yaitu hipotesis kerja (*hipotesis alternative*) dan hipotesis nol. Hipotesis kerja disingkat dengan H_a yang merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Sedangkan hipotesis nol disingkat dengan H_0 merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y.

Berdasarkan hasil kajian teori dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya kreativitas peserta pelatihan dipengaruhi oleh pengembangan bahan ajar. Beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar diantaranya kurikulum, karakteristik peserta, serta sarana dan prasarana. adanya bahan ajar yang inovatif yang sesuai dengan komponen-komponen tersebut akan

memberikan ide bagi peserta pelatihan untuk membuat suatu produk baru dengan kreasi sendiri.

Setelah dijabarkan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah: Hipotesis kerja (H_a) : ada hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember. Sedangkan Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember.

2.5 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki fungsi yaitu sebagai acuan dan landasan bagi peneliti dalam melakukan dan mengkaji sebuah penelitian. Selain itu, kajian penelitian yang relevan juga berguna untuk menambah bahan kajian dan teori untuk referensi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, kajian penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti yang ditelaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi Nur ‘Aini (Skripsi Universitas Jember, 2016)	Penerapan bahan ajar dalam peningkatan kreativitas peserta pelatihan keterampilan hantaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan “Parcelia” Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan hantaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Parcelia menerapkan bahan ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip bahan ajar, yakni relevan, konsisten, dan cukup dalam meningkatkan kreativitas dan membantu penguasaan kemampuan peserta pelatihan. Bahan ajar yang digunakan tidak hanya berupa materi saja, tetapi juga bahan-bahan pembuatan hantaran yang disediakan oleh instruktur dan tambahan bahan dari peserta pelatihan. • Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat

-
2. Dwi Sella Okta Simantari (Skripsi Universitas Jember, 2015) Hubungan antara motivasi mengikuti pelatihan dengan sikap mental berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember
- Ada hubungan antara motivasi mengikuti pelatihan dengan sikap mental berwirausaha peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember, karena nilai r hitung dengan rumus tata jenjang adalah sebesar 0,92. nilai tersebut lebih besar dari r tabel 0,544 dengan $N=14$, maka hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah signifikan yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis kerja (H_a) diterima.
- Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian terhadap hubungan antara motivasi mengikuti pelatihan terhadap sikap mental wirausaha peserta pelatihan sedangkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian terhadap hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.
3. Silvia Lorenza (Skripsi Universitas Jember, 2016) Hubungan antara pengembangan kurikulum hantaran dengan hasil belajar peserta pelatihan hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Parcelia
- Ada hubungan antara pengembangan kurikulum hantaran dengan hasil belajar peserta pelatihan level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Parcelia Kabupaten Jember. Tingkat hubungan antara pengembangan
- ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian terhadap penerapan sumber belajar dalam peningkatan kreativitas peserta pelatihan. sedangkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan

Kabupaten Jember

4. Puspa Nahrini Kemampuan
(Jurnal Universitas Membuat Hantaran
Negeri Surabaya, Pengantin melalui
2013) Pelatihan di
Kelurahan Rungkut
Kidul, Kecamatan
Rungkut, Kota
Surabaya

kurikulum dan hasil belajar peserta menunjukkan kriteria tinggi, sedangkan untuk tiap indikator tinggi dan cukup.

- Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian terhadap hubungan antara pengembangan kurikulum hantaran dengan hasil belajar peserta pelatihan. sedangkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian terhadap hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.
- Hasil penelitian meliputi pengelolaan pelatihan dengan rata-rata 3,6 (baik sekali), aktivitas peserta dengan presentase 97% (sangat baik), hasil jadi hantaran pengantin peralatan alat sholat bentuk rumah, bungan dan kipas dengan rata-rata 2,7 (baik), hasil jadi hantaran pengantin pakaian wanita (kebaya) bentuk bunga dan kupu-kupu/capung dengan rata-rata 3 (baik), hasil hantaran pengantin pakaian dalam wanita bentuk boneka pinguin, ikan, dan kura-kura dengan rata-rata 3,4 (baik sekali), respon peserta terhadap pelatihan membuat hantaran pengantin 98% dikategorikan sangat baik.
- Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian terhadap kemampuan membuat hantaran pengantin melalui pelatihan. sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti melakukan kajian terhadap hubungan antara

5. Sri Wahyuni (Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2017) Pelatihan Keterampilan Hantaran dalam Menumbuhkan Motivasi dan Membentuk Wirausaha pada Keaksaraan Usaha di PKBM Permata Harapan Desa Kademangan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang
- pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.
- Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan sangat memberikan manfaat tersendiri bagi peserta pelatihan, yakni sekitar 40% dari warga belajar telah dipercaya oleh warga sekitar untuk menerima pesanan membuat hasil jadi hantaran. Adapun 60% dari warga belajar menggunakan *skill* nya untuk kebutuhan hidupnya di lingkungan masyarakat. Hal tersebut muncul karena masyarakat sebelumnya tidak memiliki keterampilan kini memiliki keterampilan.
 - Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian terhadap pelatihan keterampilan hantaran dalam menumbuhkan motivasi dan membentuk wirausaha. sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti melakukan kajian terhadap hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.

Sumber: diolah berdasarkan penulisan pustaka

Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada jenis pelatihan dan keterampilan hantaran. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu Dwi Nur 'Aini yang berjudul penerapan bahan ajar dalam peningkatan kreativitas peserta pelatihan keterampilan hantaran di lembaga kursus dan pelatihan parcellia kabupaten

Jember. Dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang penerapan bahan ajar terhadap kreativitas peserta pelatihan keterampilan hantaran. Sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti melakukan kajian terhadap hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.

2. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu Dwi Sella Okta Simantari yang berjudul hubungan antara motivasi mengikuti pelatihan dengan sikap mental berwirausaha peserta pelatihan di lembaga kursus dan pelatihan hantaran parselia kabupaten Jember. Dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara motivasi mengikuti pelatihan dengan sikap mental wirausaha peserta pelatihan. Sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti melakukan kajian terhadap hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.
3. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu Silvia Lorenza yang berjudul hubungan antara pengembangan kurikulum hantaran dengan hasil belajar peserta pelatihan hantaran level I di lembaga kursus dan pelatihan parselia kabupaten Jember. Dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara pengembangan kurikulum hantaran dengan hasil belajar peserta pelatihan. Sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti melakukan kajian terhadap hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.
4. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu Puspa Nahrini yang berjudul kemampuan membuat hantaran pengantin melalui pelatihan di kelurahan Rungkut Kidul, kecamatan Rungkut, kota Surabaya. Dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan membuat hantaran pengantin melalui pelatihan. Sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti melakukan kajian terhadap hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.
5. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu Sri Wahyuni yang berjudul pelatihan keterampilan hantaran dalam menumbuhkan motivasi dan membentuk wirausaha pada keaksaraan usaha di pkbm permata harapan desa Kademangan

kecamatan Mojoagung kabupaten Jombang. Dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang pelatihan hantaran dalam menumbuhkan motivasi dan membentuk wirausaha. Sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti melakukan kajian terhadap hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang meliputi: 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Teknik Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, 3.9 Teknik Penyajian dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhud (2014:128) penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis data menggunakan analisis statistik (Sugiyono 2015:7)

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan beserta pertimbangan yang logis dalam penentuan (pilihan) lokasi yang menggambarkan konteks peristiwa penelitian PPKI (2016:52)

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu menentukan daerah penelitian pada suatu tempat berdasarkan kriteria tertentu memungkinkan untuk dikaji dengan maksud memiliki tujuan tertentu atau khusus bagi peneliti (Masyhud, 2012:75). Dengan memperhatikan hal tersebut. Maka peneliti akan melakukan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan Parcelia.

Adapun beberapa pertimbangan dalam memilih tempat di Lembaga Kursus dan Pelatihan Parcelia sebagai berikut:

1. LKP Parcelia merupakan satu-satunya LKP di Jember yang menyelenggarakan pelatihan hantaran.
2. LKP Parcelia merupakan Tempat Uji Kompetensi Hantara se-Kabupaten Jember.
3. Pihak pengelola LKP melakukan pengembangan terhadap bahan ajar.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah 6 bulan dimulai dari Januari 2018 sampai Juni 2018, yaitu 2 bulan persiapan, 2 bulan penelitian, dan 2 bulan pembuatan.

3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian

Teknik penentuan responden penelitian dalam penelitian ini menggunakan populasi atau total sampel. Menurut Masyhud (2016:88) populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi, dan biasanya disimbolkan dengan X atau N (huruf capital/besar). Sedangkan menurut Arikunto (2013:173) teknik populasi adalah teknik pengambilan atau penentuan responden yang menggunakan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden penelitian adalah seluruh peserta pelatihan hantaran yang berjumlah 20 orang.

3.4 Definisi Operasional

Menurut Masyhud (2016:53), definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat atau hal yang dapat diamati. Penyusunan definisi operasional ini perlu dilakukan karena dapat menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambil data yang sesuai dengan penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar

dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah:

3.4.1 Pengembangan Bahan Ajar

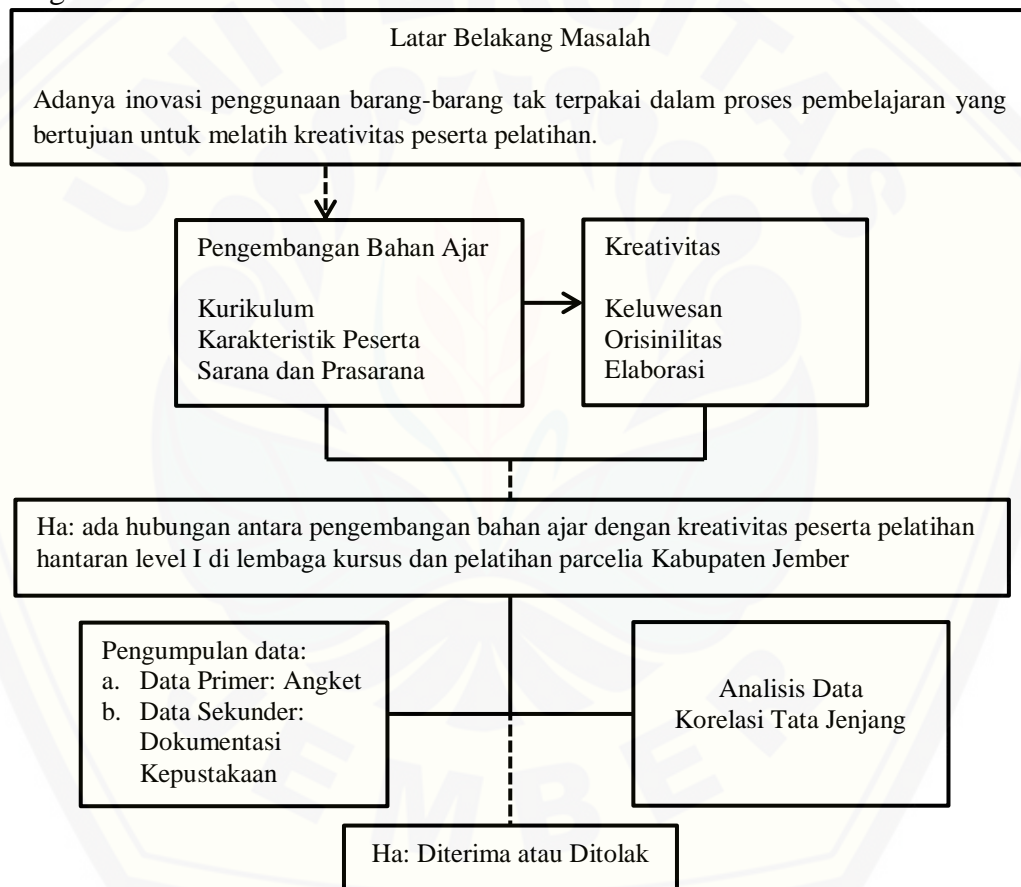
Pengembangan bahan ajar merupakan suatu proses perbaikan secara bertahap terhadap seperangkat materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan efisien berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diajarkan kepada peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan. Pengembangan bahan ajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai standar kompetensi yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengembangan bahan ajar diantaranya adalah kurikulum, karakteristik peserta, sarana dan prasarana serta biaya.

3.4.2 Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu proses munculnya gagasan-gagasan baru atau ide baru yang dituangkan kedalam tindakan. Gagasan baru atau ide baru tersebut berasal dari interaksi individu dengan lingkungan serta pengalaman. Kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan dalam mengolaborasi suatu gagasan. Oleh karena itu kreativitas sangat dibutuhkan agar seorang individu dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya dengan ide-ide baru yang muncul sebagai bentuk kreativitas dalam dirinya.

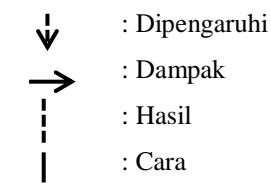
3.5 Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyusun sebuah rancangan penelitian terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar nantinya penelitian yang dilakukan tersusun secara sistematis mulai perencanaan hingga pelaporan. Rancangan penelitian menjelaskan rancangan atau desain riset yang akan digunakan untuk menyusun tugas akhir. Pada dasarnya, rancangan atau desain riset dapat berupa rancangan penelitian studi kasus, deskriptif, survei, atau eksperimen (PPKI 2016:51). Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:



3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2013:172) data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila suatu penelitian menggunakan teknik penyebaran angket atau kuesioner, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Terdapat dua jenis data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

- a) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang (PPKI 2012:24). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner kepada seluruh peserta pelatihan hantaran yang berjumlah 20 orang di Lembaga Kursus dan Pelatihan hantara Parcelia Kabupaten Jember.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan atau sumber informasi lainnya (PPKI 2012:24). Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan sumber informasi (kepuustakaan) yang terkait dengan penelitian.

Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Sumber data berasal dari organisasi, masyarakat, sistem, hewan, tumbuhan, bahan, alat, dan lain-lain (PPKI 2012:23). Dalam penelitian ini sumber data yang telah diraih berasal dari peserta pelatihan hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:192) pengumpulan data adalah menentukan cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data mengenai variabel-variabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama

dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Sugiyono 2015:142). Sedangkan menurut Sanjaya (2013:255) angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian. Siregar (2013:21) mengemukakan bahwa ada beberapa jenis kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a) Kuesioner tertutup

Bentuk pertanyaan dari kuesioner ini adalah pilihan ganda, jadi responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan tanpa diberikan kesempatan untuk berpendapat.

b) Kuesioner terbuka

Dalam kuesioner ini, responden bebas mengemukakan pendapatnya sesuai dengan keinginan responden sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih menggunakan jenis kuesioner tertutup, tujuannya untuk mempermudah responden dalam menjawab serta dapat mempersingkat waktu ketika penyebaran angket dilaksanakan. Dalam penghitungannya, skala yang akan digunakan untuk menghitung hasil data adalah skala *Likert* dengan 5 kategori jawaban, yakni:

- | | |
|--------------------------------------|----------|
| a) Jawaban Sangat Setuju (SS) | : Skor 5 |
| b) Jawaban Setuju (S) | : Skor 4 |
| c) Jawaban Ragu-Ragu (R) | : Skor 3 |
| d) Jawaban Tidak Setuju (TS) | : Skor 2 |
| e) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) | : Skor 1 |

3.7.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Arikunto (2013:201) metode dokumentasi merupakan suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan karena penelitian ini membutuhkan dokumen sebagai data pendukung dalam penelitian. Adapun dokumen yang diperoleh diantaranya:

- a) Profil Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia
- b) Data peserta pelatihan hantaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia
- c) Data instruktur pelatihan hantaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia
- d) Data sarana dan prasarana di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia
- e) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pelatihan hantaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia
- f) Dokumentasi hasil kreativitas peserta pelatihan hantaran

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:121). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi tata jenjang dalam menguji kevalidan instrumen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

R_{ho} : Koefisien korelasi

6 & 1 : Bilangan konstan

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

Pengolahan data atau analisis tersebut diberikan kepada peserta pelatihan hantaran tahun 2016 di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember sebanyak 10 orang, dengan harga kritik sebesar 0,648 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Dikatakan valid jika apabila $r_{hitung} > r_{kritik}$, artinya terdapat hubungan antara sumber belajar dengan kreativitas peserta pelatihan.
- b) Dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{kritik}$, artinya tidak ada hubungan antara sumber belajar dengan kreativitas peserta pelatihan.

Berikut merupakan hasil perhitungan manual uji validitas tiap butir soal dengan faktor dan tiap butir soal dengan jumlah total.

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Manual

Butir Soal	Korelasi Dengan Faktor	r-tabel	Kesimpulan
1	0,700	0,648	Valid
2	0,746	0,648	Valid
3	0,852	0,648	Valid
4	0,755	0,648	Valid
5	0,713	0,648	Valid
6	0,755	0,648	Valid
7	0,670	0,648	Valid
8	0,725	0,648	Valid
9	0,725	0,648	Valid
10	0,719	0,648	Valid
11	0,915	0,648	Valid
12	1	0,648	Valid
13	0,852	0,648	Valid
14	0,791	0,648	Valid

Sumber : data diolah tahun 2018

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada tiap butir instrumen dari 14 pertanyaan yang disediakan oleh peneliti kepada 10 peserta pelatihan hantaran tahun 2016 di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember, dinyatakan semua butir pernyataan valid, maka 14 butir pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2013:221). Menurut Masyhud (2016:301) uji reabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Konsistensi artinya instrumen tersebut dilaksanakan berkali-kali tapi hasilnya konsisten sama. Berdasarkan uraian tersebut, pengujian reabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode belah-dua (*split-half*) dari *Spearman Brown* menggunakan rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

R_{ho} : Koefisien korelasi

6 & 1 : Bilangan konstan

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$r_{xy \text{-split-half}}$: Hasil korelasi belah dua

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas manual:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Manual

No.	Responden	Jumlah Ganjil(X)	Jumlah Genap(Y)	Rank (X)	Rank (Y)	D	D ²
1.	Ike Safitri	30	28	5,5	8	-2,5	6,25
2.	Siti Mauludatul Ulfa	26	27	10	10	0	0
3.	Noviana	33	33	1	1,5	-0,5	0,25
4.	Wulan Andri Andriyani	30	28	5,5	8	-2,5	6,25
5.	Fidayanti	29	29	8	5,5	2,5	6,25
6.	Dwi Fitrianingtiyas	32	30	2	3,5	-1,5	2,25
7.	Novita Prastiyowati	31	30	3	3,5	-0,5	0,25
8.	Dwi Ratna Safitri	28	28	9	8	1	1
9.	Ria Setya Tiningtiyas	30	29	5,5	5,5	0	0
10.	Titin Supriyatin	30	33	5,5	1,5	4	16
Jumlah							38,5

Sumber : data diolah tahun 2018

Dari perhitungan diatas, data diolah dengan menggunakan rumus tata jenjang dahulu untuk mengetahui koefisien korelasinya. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Perhitungan korelasi tata jenjang:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.38,5}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{231}{990} \\
 &= 1 - 0,233 \\
 &= 0,767
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,767}{1 + 0,767} \\
 &= \frac{1,534}{1,767} \\
 &= 0,868
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan menggunakan rumus *Spearman brown* adalah $r_{11} = 0,868$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut:

Tabel 3.3 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016:302)

3.9 Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

3.9.1 Teknik Penyajian Data

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2012:24) teknik penyajian data dan analisis data ialah cara mengkaji dan mengolah data awal atau data mentah sehingga menjadi data atau informasi dan uraian tentang analisisnya. Menurut Nazir (2009:348) setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

a) *Editing* (Pemeriksaan data)

Editing adalah kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah isian pada lembar pengumpulan data (angket/kuesioner) sudah cukup baik, sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Pada saat melakukan penelitian, apabila ada soal yang belum diisi oleh responden, maka responden diminta untuk mengisi kembali dan apabila ada jawaban yang ganda pada kuesioner maka dianggap salah.

b) *Coding* (Memberikan kode)

Coding ialah proses mengklasifikasikan jawaban para responden berdasarkan macamnya dengan cara memberi tanda/symbol/kode tertentu bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kelompok/kategori yang sama. Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : SS
- b. Setuju : S
- c. Kurang Setuju : KS
- d. Tidak Setuju : TS
- e. Sangat Tidak Setuju : STS

c) *Scoring* (Pemberian Skor)

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau nilai pada masing-masing alternatif jawaban yang akan dipilih responden dalam angket penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk penilaian pada masing-masing jawaban. Berikut merupakan untuk setiap jawaban dalam angket:

- a. Skor untuk jawaban SS : 5
- b. Skor untuk jawaban S : 4
- c. Skor untuk jawaban KS : 3
- d. Skor untuk jawaban TS : 2
- e. Skor untuk jawaban STS : 1

d) *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulating merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah dibaca dan dimengerti, dengan menggunakan tabulasi data diperoleh dari variabel yang selanjutnya data siap untuk dianalisis atau dikaji.

3.9.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian. Penentuan teknik analisis tergantung dengan data yang akan dianalisis (Masyhud, 2016:319). Penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang karena jumlah responden yang kurang dari 30 orang. Adapun rumus korelasi tata jenjang adalah sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho : Koefisien korelasi

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : Jumlah peserta pelatihan

6 dan 1: Bilangan konstan

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan 5.1 Kesimpulan, 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember. Dengan demikian bahwa H_a yang berbunyi ada hubungan hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember diterima. Adapun H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

5.1.1 Kepada Pengelola LKP Hantaran Parcelia

Pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan oleh pihak pengelola berjalan dengan sangat baik. Pengelolaan waktu yang fleksibel pada saat pembelajaran sangat baik karena menyesuaikan dengan kondisi peserta, namun akan lebih baik jika tingkat kedisiplinan peserta ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.

5.1.2 Kepada Peneliti lain

Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam pengembangan bahan ajar dalam pendidikan nonformal. Selain itu, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas peserta pelatihan yang masih memerlukan penelitian lanjutan, khususnya kreativitas dalam membentuk hantaran pernikahan.

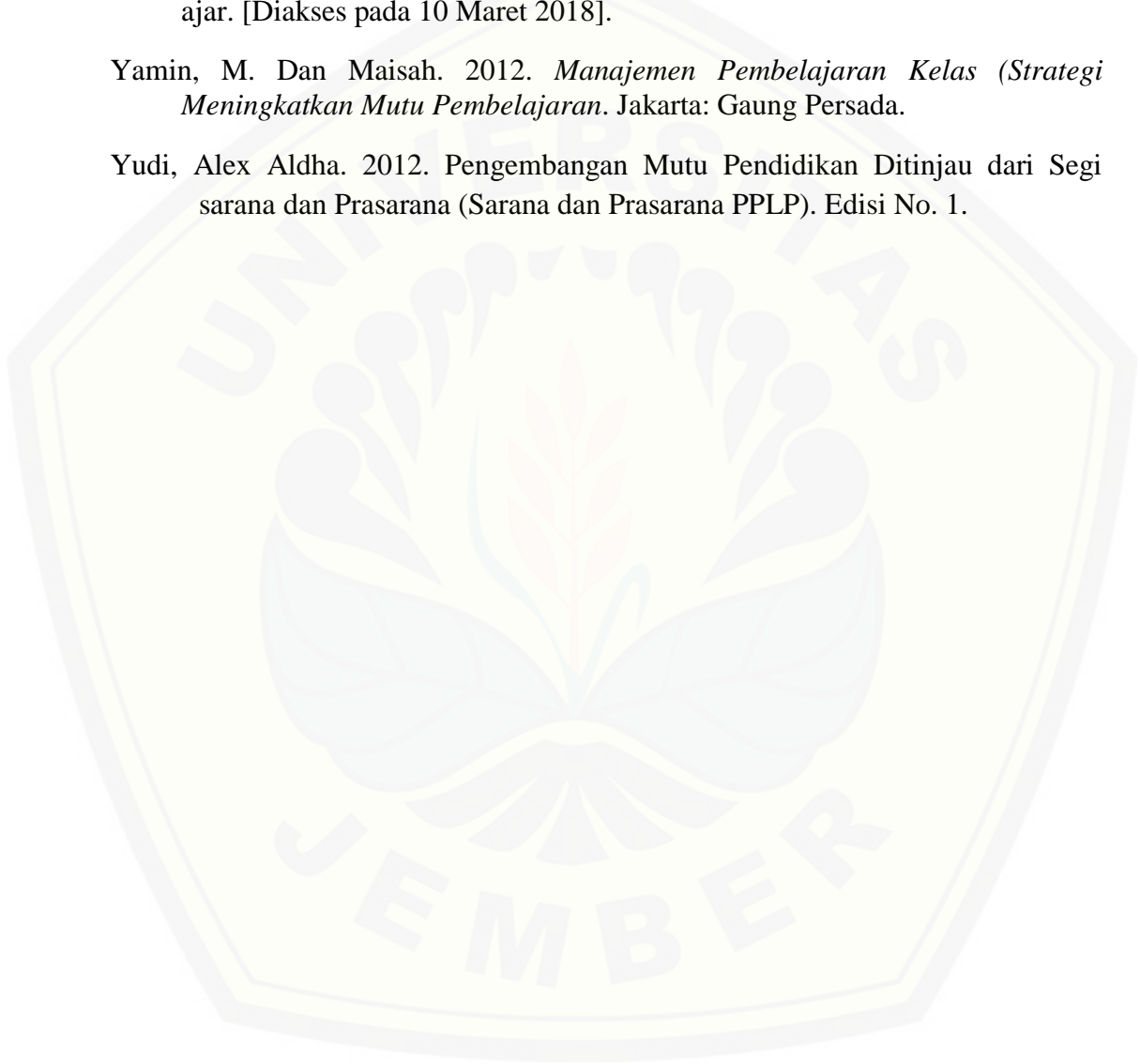
DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Andi. 2017. Hubungan Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan sungai Kunjang. *Jurnal*. Vol 5. No 1.
- Aditia, M. Taufik dan Muspiroh, Novianti. 2013. Pengembangan modul pembelajaran berbasis sains, lingkungan, Teknologi, masyarakat dan islam (salingtemasis) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekosistem kelas x di SMA NU (Nadhlatul Ulama) Lemahabang kabupaten Cirebon. *Jurnal*. Vol 2. No 2.
- Arif, Zainudin, dan Napitupulu, W. P.. 1997. *Pedoman Baru Penyusunan Bahan Ajar*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Hajaj, Yusuf Abu. 2010. *Kreatif Atau Mati*. Surakarta: Al-Jadid.
- Azhari dan Somakin. 2013. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III. *Jurnal*. Vol 7. No 2.
- ‘Aini, D. N. 2016. Penerapan Bahan Ajar Dalam peningkatan Kreativitas Peserta Pelatihan Keterampilan Hantaran Di Lembaga Kursus dan pelatihan hantaran “Parcelia” Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Bukhori, Imam, S. Joyoatmojo, dan Susilaningsih. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Manajemen Kearsipan Berbasis Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal*. Vol 1. No 2.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. 2017. *Draft Standar Sarana dan Prasarana Lembaga Kursus dan Pelatihan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Fadillah, M. Dan Khorida, L. M. . 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Fardah, Dini Kinati. 2012. Analisis Proses dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika Melalui Tugas *Open-Ended*. *Jurnal*. Vol 3 No 2.

- Hadi, Samsul. 2012. Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Program Otomotif. *Jurnal*. Vol 2. No 2.
- Kemendikbud. 2015. *Kumengerti Yang Kuinginkan*. Semarang: Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini NonFormal dan Informal Regional (PP PAUDNI) Regional II.
- Lorenza, S. 2016. Hubungan Antara Pengembangan Kurikulum Hantaran Level I Di Lembaga Kursus dan Pelatihan Parcelia Kabupaten Jember. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Mahfud. 2017. Berpikir Dalam Belajar; Membentuk Karakter Kreatif Peserta Didik. *Jurnal*. Vol. 1 No 1.
- Majid, A. . 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Analisa Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Edisi 3, Cetakan 1. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E.. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E.. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mursalin. 2016. Menumbukan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Pengembangan Konten Buku Matematika Berbasis Pembelajaran Model Treffinger. online. https://www.researchgate.net/publication/303547753_Menumbuhkan_Kemampuan_Berpikir_Kreatif_Melalui_Pengembangan_Konten_Buku_Matematika_Berbasis_Pembelajaran_Model_Treffinger [Diakses pada 30 Juni 2018]
- Naharini, Puspa. 2013. Kemampuan membuat hantaran Pengantin melalui pelatihan di kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. *Jurnal*. Vol 2. No 3.
- Ngalimun, H. Fadillah, A. Ariani. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Prastyawan. 2016. Manajemen Sarana dan Prasaran Pendidikan. *Jurnal*. Vol 6 No 1.

- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahayu, Srikandi. 2014. *Seputar Ciri-Ciri Kreativitas*. Online. <http://Seputarpengertian.blogspot.co.id/2014/10/seputar-ciri-ciri-kreativitas.html>. [Diakses pada tanggal 20 Desember 2017].
- Rahdiyanta, Dwi. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) (pengertian dan konsep KBK). Online. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/19-kurikulum-berbasis-kompetensi-kbk-pengertian-dan-konsep-kbk.pdf>. [Diakses pada 20 Maret 2018].
- Rosmaniar, Aida. 2013. Perkembangan Kurikulum dan Permasalahannya. Online. <http://jurnalilmiahtp2013.blogspot.co.id/2013/12/perkembangan-kurikulum-dan.html>. [Diakses pada 11 Maret 2018]
- Sanjaya, Anita. 2013. *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Gaya*. Tidak Diterbitkan *Skripsi*. Bandung: Program Studi Pendidikan Guru Dasar. FIP.UPI.
- Setiadarma, Monty P. Dan Waruwu, F. E. . 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Simantari, D. S. O. 2015. Hubungan Antara Motivasi Mengikuti Pelatihan Dengan Sikap Mental Berwirausaha Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. 2008. Materi Pengembangan Bahan Ajar. Online. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dr.%20Sujarwo,%20M.Pd./Penyusunan%20Bahan%20PNF.rtf>. [Diakses pada 20 Maret 2018]
- Sukmadinata, Nana S. & Syaodih, Erliana. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

- Uno, H. B. . 2011. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Widyartono, Didin. 2012. Konsep pengembangan bahan ajar. Online. <http://didin.lecture.ub.ac.id/pembelajaran-3/konsep-pengembangan-bahan-ajar>. [Diakses pada 10 Maret 2018].
- Yamin, M. Dan Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yudi, Alex Aldha. 2012. Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari Segi sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP). Edisi No. 1.



LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran Level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember	Adakah hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran Level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Parcelia Kabupaten Jember	Pengembangan bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum - Karakteristik peserta - Sarana dan Prasarana 	1. Data primer diperoleh dari peserta pelatihan hantaran	1. Metode penentuan daerah penelitian menggunakan <i>purposive area</i> yaitu di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember 2. Metode penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi 3. Teknik pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> - Angket - Dokumentasi 4. Jenis penelitian menggunakan penelitian korelasional melalui pendekatan kuantitatif 5. Analisis data: Menggunakan rumus korelasi tata jenjang:	Ada hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan hantaran Level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember
		Kreativitas	Sujarwo (2008) <ul style="list-style-type: none"> - Keluwesan (<i>flesibility</i>) - Orisinalitas (<i>originality</i>) - elaborasi (<i>elaboration</i>) Utami Munandar (dalam Ngalimun 2013)	2. Data sekunder <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Kepustakaan 		

$$R_{hoxy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diraih	Sumber data
1.	Profil Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia	Dokumentasi
2.	Data instruktur pelatihan hantaran	Dokumentasi
3.	Data peserta pelatihan hantaran	Dokumentasi
4.	Data sarana dan prasarana Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia	Dokumentasi
5.	Dokumentasi Hasil Kreativitas Peserta	Dokumentasi

II. Kisi-kisi Angket

Pengembangan Bahan Ajar		Nomer Angket	Sumber Angket
Indikator	Data yang diraih		
Kurikulum Karakteristik Peserta	Ketersediaan bahan ajar sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	1	Responden
	Pengembangan bahan ajar bersifat fleksibel	2	Responden
	Penilaian menekankan pada penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi	3	Responden
	Bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta	4	Responden
	Bahan ajar yang dikembangkan mudah didapat	5	Responden
	Bahan ajar yang digunakan bersifat ekonomis	6	Responden

Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana yang tersedia menunjang kegiatan pembelajaran	7	Responden
	Sarana dan prasarana yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	8	Responden
	Menggunakan bahan-bahan tak terpakai dalam proses pembelajaran	9	Responden

Kreativitas peserta pelatihan

Indikator	Data yang diraih	Nomer Angket	Sumber Angket
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	Menentukan hasil karya yang perlu disempurnakan	10	Responden
	Inisiatif memperbaiki hasil karya yang kurang sempurna	11	Responden
Orisinilitas (<i>originality</i>)	Menggunakan kreatifitas seni dalam pembuatan hantaran agar disukai pelanggan	12	Responden
Elaborasi (<i>elaboration</i>)	Mampu membuat komponen hantaran sesuai pesanan pelanggan	13	Responden
	Mampu mendekor aksesoris dan bagian-bagian dari isi hantaran	14	Responden

LAMPIRAN C

ANGKET PENELITIAN**1. Surat izin pengisian angket**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian dalam rangka penyusunan tugas skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Hantaran Level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember” sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata-1 program studi Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Berikut identitas peneliti:

Nama : Duriyatul Hasanah

NIM : 140210201032

Peneliti memohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu dan bersedia untuk memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Perlu diketahui, angket ini tidak ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan saudara. Angket ini hanya sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam penelitian. Kerahasiaan saudara sebagai responden terjamin.

Atas perhatian dan partisipasi saudara dalam pengisian angket ini, peneliti ucapkan terima kasih

Hormat Saya,
Peneliti

Duriyatul Hasanah

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tuliskan identitas saudara pada tempat yang telah disediakan
- b. Bacalah pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban
- c. Tuliskan pendapat anda pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

3. Identitas Responden

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :

4. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS

1. Pengembangan Bahan Ajar

a. Kurikulum

1. Pada saat pembelajaran, bahan ajar yang digunakan disesuaikan dengan materi pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) (misalnya materi membuat aksesoris hantaran)
2. Pada saat pembelajaran, bahan ajar yang digunakan fleksibel sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. (misalnya pada materi membuat bros, menggunakan kain flanel dan kain

- perca)
3. Proses penilaian pembelajaran peserta pelatihan dilakukan pada saat melakukan praktek membuat produk hantaran

b. Karakteristik Peserta

4. Pada saat pembelajaran, bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta
5. Pada saat pembelajaran, bahan ajar yang dikembangkan mudah didapat
6. Pada saat pembelajaran, bahan ajar yang dikembangkan bersifat ekonomis

c. Sarana dan Prasarana

7. Pada saat pembelajaran, sarana dan prasarana yang tersedia menunjang kegiatan pembelajaran
8. Pada saat pembelajaran sarana dan prasarana yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran
9. Menggunakan bahan-bahan tak terpakai dalam proses pembelajaran.
Misalnya kain perca

2. Kreativitas**d. Keluwesan (*flexibility*)**

10. Peserta pelatihan mampu menentukan hasil karya yang perlu disempurnakan
 11. Peserta pelatihan memiliki inisiatif memperbaiki hasil karya yang kurang
-

sempurna

e. Orisinilitas (*originality*)

12. Peserta pelatihan mampu menggunakan kreatifitas seni dalam pembuatan hantaran agar disukai pelanggan
-

f. Elaborasi (*elaboration*)

13. Pada saat pembelajaran, peserta pelatihan mampu memilih bahan, bentuk, warna dan jenis dalam membuat hantaran
14. Pada saat pembelajaran peserta pelatihan mampu mendekor dari bagian-bagian isi hantaran/bentuk seni lipat tekstil tanpa potong, dikemas tanpa wadah
-

LAMIRAN D

DATA PESERTA PELATIHAN TAHUN 2016

No	No. Induk siswa	Nama	L/p	Alamat	Tempat Tanggal lahir
1.	160125	Ike Safitri	P	Jl. Srikoyo, Lingk. Patrang Tengah, RT.05/RW.09, Patrang	Jember, 30-11-1980
2.	160120	Siti Mauludatul Ulfa	P	Jl. Dr. Soebandi gg STM Lingk. Patrang Tengah. Patrang RT.03/RW.04 Patrang	Jember, 03-08-1995
3.	160119	Noviana	P	Jl. Merpati 39, Lingk. Cangkring, RT.03/RW.03, Patrang	Jember, 30-11-1980
4.	160121	Wulan Andri Andriyani	P	Jl. A. Yani VI/102 Lingk. Tembaan, RT.04/RW.08 Kepatihan	Jember, 18-06-1981
5.	160124	Fidayanti	P	Jl. Tegal Batu, Lingk. Patrang Tengah, RT.02/RW.07 Patrang	Jember, 14-04-1990
6.	160126	Dwi Fitrianiingsih	P	Jl. A. Yani VI/98, Lingk. Tembaan, RT.04/RW.08, Kepatihan	Jember, 06-08-1981
7.	160127	Novita Prastiyowati	P	Jl. A. Yani VI/94, Lingk. Tembaan, RT.04RW.06, Kepatihan	Jember, 30-11-1985
8.	160128	Dwi Ratna Safitri	P	Dusun Kraton, RT.05/RW.01, Wonosari, Tempurejo	Jember, 05-06-1990
9.	160131	Ria Setya Tiningtiyas	P	Jl. KH. Wahid Hasyim IX/99, RT.03/RW.21, Kepatihan	Jember, 04-09-1993
10	160137	Titin Supriyatn	P	Jl. Langsep Raya gg Wisto 12 Lingk. Krajan, RT.02/RW.12, Patrang	Banyuwangi, 02-02-1978

LAMPIRAN E

DATA MENTAH UJI VALIDITAS VARIABEL X (PENGEMBANGAN BAHAN AJAR)

Variabel X (Pengembangan Bahan Ajar)														
No.	Respoden	Kurikulum			f1	Karakteristik Peserta			f2	Sarana dan Prasarana			f3	Jumlah
		1	2	3		4	5	6		7	8	9		
1.	Ike Safitri	5	4	4	13	3	4	4	11	5	4	4	13	13
2.	Siti Mauludatul Ulfa	4	3	4	11	5	4	4	13	3	4	4	11	11
3.	Noviana	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14	14
4.	Wulan Andri Andriyani	4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	5	13	13
5.	Fidayanti	4	5	4	13	4	4	4	12	5	3	4	12	12
6.	Dwi Fitrianiingsih	5	5	5	15	4	4	5	13	4	4	5	13	13
7.	Novita Prastiyowati	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	14	15
8.	Dwi Ratna Safitri	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	3	11	11
9.	Ria Setya Tiningtiyas	5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	3	12	11
10.	Titin Supriyatn	4	5	4	13	5	4	5	14	4	4	5	13	13

LAMPIRAN F

DATA MENTAH UJI VALIDITAS VARIABEL Y (KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN)

		Variabel Y (Kreativitas Peserta Pelatihan)									
No.	Responden	Keluwesannya		f4	Orisinilitas		Elaborasi		f6	Jumlah	
		10	11		12	f5	13	14			
1.	Ike Safitri	4	4	8	5	5	4	4	8	21	
2.	Siti Mauludatul Ulfa	4	3	7	3	3	4	4	8	18	
3.	Noviana	5	4	9	4	4	5	5	10	23	
4.	Wulan Andri Andriyani	4	4	8	4	4	5	4	9	21	
5.	Fidayanti	4	3	7	4	4	5	5	10	21	
6.	Dwi Fitrianiingsih	4	4	8	4	4	5	4	9	21	
7.	Novita Prastiyowati	4	4	8	5	5	4	4	8	19	
8.	Dwi Ratna Safitri	4	4	8	5	5	4	4	8	20	
9.	Ria Setya Tiningtiyas	4	4	8	4	4	5	4	9	21	
10.	Titin Supriyatin	4	5	9	5	5	4	5	9	23	

LAMPIRAN G

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS MANUAL

1. Butir soal 1 dengan faktor 1

No.	Responden	Butir 1 dengan faktor 1					
		B1	F1	Rank B1	Rank F1	D	D ²
1	Ike Safitri	5	13	3,5	6,5	-3	9
2	Siti Mauludatul Ulfa	4	11	8,5	10	-1,5	2,25
3	Noviana	5	15	3,5	1,5	2	4
	Wulan Andri						
4	Andriyani	4	13	8,5	6,5	2	4
5	Fidayanti	4	13	8,5	6,5	2	4
6	Dwi Fitrianiingsih	5	15	3,5	1,5	2	4
7	Novita Prastiyowati	5	13	3,5	6,5	-3	9
8	Dwi Ratna Safitri	5	14	3,5	3	0,5	0,25
	Ria Setya						
9	Tiningtiyas	5	13	3,5	6,5	-3	9
10	Titin Supriyatin	4	13	8,5	6,5	2	4
	Jumlah	46	133				49,5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 49,5}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{297}{990} \\
 &= 1 - 0,300 \\
 &= 0,700
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN H

**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
MENGUNAKAN SPSS (*STATISTICAL PACKAGE FOR THE SOCIAL
SCIENCE*) 24**

1) Korelasi butir soal 1-3 dengan faktor 1

Correlations						
			B1	B2	B3	F1
Spearman's rho	B1	Correlation Coefficient	1,000	-0,122	0,408	0,650*
		Sig. (2-tailed)	.	0,737	0,242	0,065
		N	10	10	10	10
	B2	Correlation Coefficient	-0,122	1,000	0,398	0,671*
		Sig. (2-tailed)	0,737	.	0,254	0,034
		N	10	10	10	10
	B3	Correlation Coefficient	0,408	0,398	1,000	0,787**
		Sig. (2-tailed)	,242	,254	.	0,007
		N	10	10	10	10
	F1	Correlation Coefficient	0,603	0,671*	0,787**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,065	0,034	0,007	.
		N	10	10	10	10

2) Korelasi butir soal 4-6 dengan faktor 2

Correlations						
			B4	B5	B6	F2
Spearman's rho	B4	Correlation Coefficient	1,000	0,249	0,163	0,716*
		Sig. (2-tailed)	.	0,488	0,653	0,020
		N	10	10	10	10
	B5	Correlation Coefficient	0,249	1,000	0,249	0,672*
		Sig. (2-tailed)	0,488	.	0,488	0,052
		N	10	10	10	10
	B6	Correlation Coefficient	0,163	0,249	1,000	0,716*
		Sig. (2-tailed)	0,653	0,488	.	0,020
		N	10	10	10	10
	F2	Correlation Coefficient	0,716*	0,629	,716*	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,020	0,052	,020	.
		N	10	10	10	10

3) Korelasi butir soal 7-9 dengan faktor 3

Correlations						
			B7	B8	B9	F3
Spearman's rho	B7	Correlation Coefficient	1,000	0,248	0,043	0,607
		Sig. (2-tailed)	.	0,489	0,906	0,063
		N	10	10	10	10
	B8	Correlation Coefficient	0,248	1,000	0,208	0,687*
		Sig. (2-tailed)	0,489	.	0,563	0,028
		N	10	10	10	10
	B9	Correlation Coefficient	0,043	0,208	1,000	0,622
		Sig. (2-tailed)	0,906	0,563	.	0,055
		N	10	10	10	10
	F3	Correlation Coefficient	0,607	0,687*	0,622	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,063	0,028	0,055	.
		N	10	10	10	10

4) Korelasi butir soal 10-11 dengan faktor 4

Correlations					
			B10	B11	F4
Spearman's rho	B10	Correlation Coefficient	1,000	0,072	0,527
		Sig. (2-tailed)	.	0,844	0,117
		N	10	10	10
	B11	Correlation Coefficient	0,072	1,000	0,885**
		Sig. (2-tailed)	0,844	.	0,001
		N	10	10	10
	F4	Correlation Coefficient	0,527	0,885**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,117	0,001	.
		N	10	10	10

5) Korelasi butir soal 12 dengan faktor 5

Correlations				
			B12	F5
Spearman's rho	B12	Correlation Coefficient	1,000	1,000**
		Sig. (2-tailed)	.	.
		N	10	10
	F5	Correlation Coefficient	1,000**	1,000
		Sig. (2-tailed)	.	.
		N	10	10

6) Korelasi butir soal 13-14 dengan faktor 6

Correlations					
			B13	B14	F6
Spearman's rho	B13	Correlation Coefficient	1,000	0,218	0,820**
		Sig. (2-tailed)	.	0,545	0,004
		N	10	10	10
	B14	Correlation Coefficient	0,218	1,000	0,732*
		Sig. (2-tailed)	0,545	.	0,016
		N	10	10	10
	F6	Correlation Coefficient	0,820**	0,732*	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,004	0,016	.
		N	10	10	10

LAMPIRAN I

UJI RELIABILITAS METODE BELAH DUA (GANJIL-GENAP)

No.	Responden	Skor Butir Ganjil							Jumlah	Skor Butir Genap							Jumlah	
		1	3	5	7	9	11	13		2	4	6	8	10	12	14		
1	Ike Safitri	5	4	4	5	4	4	4	30	4	3	4	4	4	5	4	28	
2	Siti Mauludatul Ulfa	4	3	4	3	4	3	4	26	3	5	4	4	4	3	4	27	
3	Noviana	5	5	5	5	4	4	5	33	5	5	4	5	5	4	5	33	
4	Wulan Andri																	
	Andriyani	4	5	4	4	5	4	5	30	5	4	3	4	4	4	4	28	
5	Fidayanti	4	5	4	5	4	3	5	29	5	4	4	3	4	4	5	29	
6	Dwi Fitriyaningsih	5	5	4	4	5	4	5	32	5	4	5	4	4	4	4	30	
7	Novita Prastiyowati	5	4	4	5	5	4	4	31	4	4	4	5	4	5	4	30	
8	Dwi Ratna Safitri	5	5	4	4	3	4	4	28	5	4	4	4	4	5	4	28	
9	Ria Setya Tiningtiyas	5	4	5	4	3	4	5	30	4	4	5	4	4	4	4	29	
10	Titin Supriyatin	4	5	4	4	5	5	4	30	5	5	5	4	4	5	5	33	
	Jumlah								302								Jumlah	297

LAMPIRAN J

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS MANUAL

No.	Responden	Jumlah Ganjil (X)	Jumlah Genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²	
1	Ike Safitri	30	28	5,5	8	-2,5	6,25	
2	Siti Mauludatul Ulfa	26	27	10	10	0	0	
3	Noviana	33	33	1	1,5	-0,5	0,25	
4	Wulan Andri Andriyani	30	28	5,5	8	-2,5	6,25	
5	Fidayanti	29	29	8	5,5	2,5	6,25	
6	Dwi Fitrianiingsih	32	30	2	3,5	-1,5	2,25	
7	Novita Prastiyowati	31	30	3	3,5	-0,5	0,25	
8	Dwi Ratna Safitri	28	28	9	8	1	1	
9	Ria Setya Tiningtiyas	30	29	5,5	5,5	0	0	
10	Titin Supriyatin	30	33	5,5	1,5	4	16	
Jumlah								38,5

Hasil perhitungan:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 38,5}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{231}{990} \\
 &= 1 - 0,233 \\
 &= 0,767
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,767}{1 + 0,767} \\
 &= \frac{1,534}{1,767} \\
 &= 0,868
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN K

**PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN
MENGUNAKAN SPSS (STATISTICAL PACKAGE FOR THE SOCIAL
SCIENCE) 24**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,820	2

LAMPIRAN L

DATA HASIL SCORING JAWABAN ANGGKET PENELITIAN TAHUN 2018

Variabel X (Pengembangan Bahan Ajar)														
No.	Responden	Kurikulum			f1	Karakteristik Peserta			f2	Sarana dan Prasarana			f3	Jumlah
		1	2	3		4	5	6		7	8	9		
1.	Ahmad Baihaki	5	4	4	13	4	5	4	13	5	5	5	15	41
2.	Ita'ul Hasanah	5	4	4	13	4	4	3	11	4	4	5	13	37
3.	Happy Purva Naning	5	4	4	13	4	4	3	11	4	4	5	13	37
4.	M. Mujiyanto	5	5	4	14	4	4	4	12	5	4	4	13	39
5.	Manisih	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	5	14	40
6.	Desy Dwi Ermawati	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	35
7.	Gege Chandra Supriyanto	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	39
8.	M. Faisol Akbar	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	5	14	40
9.	Muhammad Al Imron	3	4	2	9	2	4	3	9	2	3	4	9	27
10.	Ma'afiro	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	5	14	40
11.	Muhammad Ilham Riskiyanto	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	34
12.	Siti Halimatus Sa'diyah	5	4	4	13	4	4	3	11	4	4	5	13	37
13.	Ahmad Faesol Qorib	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	5	14	40
14.	Novita Anggraeni	4	4	4	12	2	4	4	10	5	4	4	13	35
15.	Irda Fitriana	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	15	43
16.	Anisaul Mumtahana Miftah	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12	38
17.	Ika Prasetyawanti	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	36
18.	Maria Ulfa	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	4	14	40
19.	Moch. Mansyur Sholeh	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	44
20.	Ahmad Rofiqi	5	5	4	14	3	5	4	12	5	4	4	13	39

LAMPIRAN M

DATA HASIL SCORING JAWABAN ANKET PENELITIAN TAHUN 2018

Variabel Y (Kreativitas Peserta Pelatihan)										
No.	Responden	Keluwasan		f4	Orisinilitas		Elaborasi		f6	Jumlah
		10	11		12	f5	13	14		
1.	Ahmad Baihaki	4	4	8	5	5	4	5	9	22
2.	Ita'ul Hasanah	4	5	9	5	5	4	5	9	23
3.	Happy Purva Naning	4	5	9	5	5	4	5	9	23
4.	M. Mujiyanto	4	5	9	5	5	3	4	7	21
5.	Manisih	5	5	10	4	4	5	4	9	23
6.	Desy Dwi Ermawati	4	4	8	4	4	4	4	8	20
7.	Gege Chandra Supriyanto	4	5	9	5	5	5	4	9	23
8.	M. Faisol Akbar	4	5	9	4	4	5	4	9	22
9.	Muhammad Al Imron	4	4	8	3	3	4	4	8	19
10.	Ma'afiro	4	5	9	4	4	5	4	9	22
11.	Muhammad Ilham Riskiyanto	3	4	7	4	4	4	5	9	20
12.	Siti Halimatus Sa'diyah	4	5	9	5	5	4	4	8	22
13.	Ahmad Faesol Qorib	4	5	9	4	4	5	4	9	22
14.	Novita Anggraeni	3	4	7	4	4	4	5	9	20
15.	Irda Fitriana	5	5	10	4	4	5	5	10	24
16.	Anisaul Mumtahana Miftah	5	5	10	5	5	4	4	8	23
17.	Ika Prasetyawanti	4	4	8	4	4	4	4	8	20
18.	Maria Ulfa	5	5	10	5	5	4	5	9	24
19.	Moch. Mansyur Sholeh	5	5	10	5	5	5	5	10	25
20.	Ahmad Rofiqi	4	5	9	4	4	3	5	8	21

LAMPIRAN N

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL

No.	Responden	X	Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
1.	Ahmad Baihaki	41	22	3	12	-9	81
2.	Ita'ul Hasanah	37	23	14	7	7	49
3.	Happy Purva Naning	37	23	14	7	7	49
4.	M. Mujianto	39	21	10	15,5	-5,5	30,25
5.	Manisih	40	23	6	7	-1	1
6.	Desy Dwi Ermawati	35	20	17,5	17,5	0	0
7.	Gege Chandra Supriyanto	39	23	10	7	3	9
8.	M. Faisol Akbar	40	22	6	12	-6	36
9.	Muhammad Al Imron	27	19	20	20	0	0
10.	Ma'afiro	40	22	6	12	-6	36
11.	Muhammad Ilham Riskiyanto	34	20	19	17,5	1,5	2,25
12.	Siti Halimatus Sa'diyah	37	22	14	12	2	4
13.	Ahmad Faesol Qorib	40	22	6	12	-6	36
14.	Novita Anggraeni	35	20	17,5	17,5	0	0
15.	Irda Fitriana	43	24	2	3	-1	1
16.	Anisaul Mumtahana Miftah	38	23	12	7	5	25
17.	Ika Prasetyawanti	36	20	16	17,5	-1,5	2,25
18.	Maria Ulfa	40	24	6	3	3	9
19.	Moch. Mansyur Sholeh	44	25	1	1	0	0
20.	Ahmad Rofiqi	39	21	10	15,5	-5,5	30,25
Jumlah							401

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

Hasil Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.401}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2406}{20(400 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2406}{7980} \\
 &= 1 - 0,301 \\
 &= 0,699
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN O

**HASIL PERHITUNGAN HUBUNGAN KURIKULUM (X₁) DENGAN
KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN (Y)**

No.	Responden	X ₁	Y	Rank X ₁	Rank Y	D	D ²
1.	Ahmad Baihaki	13	22	10,5	12	-1,5	2,25
2.	Ita'ul Hasanah	13	23	10,5	7	3,5	12,25
3.	Happy Purva Naning	13	23	10,5	7	3,5	12,25
4.	M. Mujianto	14	21	4	15,5	-11,5	132,25
5.	Manisih	13	23	10,5	7	3,5	12,25
6.	Desy Dwi Ermawati	12	20	16,5	17,5	-1	1
7.	Gege Chandra Supriyanto	12	23	16,5	7	9,5	90,25
8.	M. Faisol Akbar	13	22	10,5	12	-1,5	2,25
9.	Muhammad Al Imron	9	19	20	20	0	0
10.	Ma'afiro	13	22	10,5	12	-1,5	2,25
11.	Muhammad Ilham Riskiyanto	11	20	19	17,5	1,5	2,25
12.	Siti Halimatus Sa'diyah	13	22	10,5	12	-1,5	2,25
13.	Ahmad Faesol Qorib	13	22	10,5	12	-1,5	2,25
14.	Novita Anggraeni	12	20	16,5	17,5	-1	1
15.	Irda Fitriana	15	24	1	3	-2	4
16.	Anisaul Mumtahana Miftah	14	23	4	7	-3	9
17.	Ika Prasetyawanti	12	20	16,5	17,5	-1	1
18.	Maria Ulfa	14	24	4	3	1	1
19.	Moch. Mansyur Sholeh	14	25	4	1	3	9
20.	Ahmad Rofiqi	14	21	4	15,5	-11,5	132,25
Jumlah							431

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

Hasil Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.431}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2586}{20(400 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2586}{7980} \\
 &= 1 - 0,324 \\
 &= 0,676
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN P

**HASIL PERHITUNGAN HUBUNGAN KARAKTERISTIK PESERTA (X₂)
DENGAN KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN (Y)**

No.	Responden	X ₂	Y	Rank X ₂	Rank Y	D	D ²
1.	Ahmad Baihaki	13	22	4,5	12	-7,5	56,25
2.	Ita'ul Hasanah	11	23	16	7	9	81
3.	Happy Purva Naning	11	23	16	7	9	81
4.	M. Mujianto	12	21	10,5	15,5	-5	25
5.	Manisih	13	23	4,5	7	-2,5	6,25
6.	Desy Dwi Ermawati	11	20	16	17,5	-1,5	2,25
7.	Gege Chandra Supriyanto	12	23	10,5	7	3,5	12,25
8.	M. Faisol Akbar	13	22	4,5	12	-7,5	56,25
9.	Muhammad Al Imron	9	19	20	20	0	0
10.	Ma'afiro	13	22	4,5	12	-7,5	56,25
11.	Muhammad Ilham Riskiyanto	11	20	16	17,5	-1,5	2,25
12.	Siti Halimatus Sa'diyah	11	22	16	12	4	16
13.	Ahmad Faesol Qorib	13	22	4,5	12	-7,5	56,25
14.	Novita Anggraeni	10	20	19	17,5	1,5	2,25
15.	Irda Fitriana	13	24	4,5	3	1,5	2,25
16.	Anisaul Mumtahana Miftah	12	23	10,5	7	3,5	12,25
17.	Ika Prasetyawanti	12	20	10,5	17,5	-7	49
18.	Maria Ulfa	12	24	10,5	3	7,5	56,25
19.	Moch. Mansyur Sholeh	15	25	1	1	0	0
20.	Ahmad Rofiqi	12	21	10,5	15,5	-5	25
Jumlah							598

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

Hasil Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.598}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3588}{20(400 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3588}{7980} \\
 &= 1 - 0,449 \\
 &= 0,551
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN Q

**HASIL PERHITUNGAN HUBUNGAN SARANA DAN PRASARANA (X₃)
DENGAN KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN (Y)**

No.	Responden	X ₃	Y	Rank X ₃	Rank Y	D	D ²
1.	Ahmad Baihaki	15	22	2,5	12	-9,5	90,25
2.	Ita'ul Hasanah	13	23	12,5	7	5,5	30,25
3.	Happy Purva Naning	13	23	12,5	7	5,5	30,25
4.	M. Mujianto	13	21	12,5	15,5	-3	9
5.	Manisih	14	23	7	7	0	0
6.	Desy Dwi Ermawati	12	20	17,5	17,5	0	0
7.	Gege Chandra Supriyanto	15	23	2,5	7	-4,5	20,25
8.	M. Faisol Akbar	14	22	7	12	-5	25
9.	Muhammad Al Imron	9	19	20	20	0	0
10.	Ma'afiro	14	22	7	12	-5	25
11.	Muhammad Ilham Riskiyanto	12	20	17,5	17,5	0	0
12.	Siti Halimatus Sa'diyah	13	22	12,5	12	0,5	0,25
13.	Ahmad Faesol Qorib	14	22	7	12	-5	25
14.	Novita Anggraeni	13	20	12,5	17,5	-5	25
15.	Irda Fitriana	15	24	2,5	3	-0,5	0,25
16.	Anisaul Mumtahana Miftah	12	23	17,5	7	10,5	110,25
17.	Ika Prasetyawanti	12	20	17,5	17,5	0	0
18.	Maria Ulfa	14	24	7	3	4	16
19.	Moch. Mansyur Sholeh	15	25	2,5	1	1,5	2,25
20.	Ahmad Rofiqi	13	21	12,5	15,5	-3	9
Jumlah							418

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

Hasil Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.418}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2508}{20(400 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2508}{7980} \\
 &= 1 - 0,314 \\
 &= 0,686
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN R

HASIL PERHITUNGAN INSTRUMEN MENGGUNAKAN SPSS 24

1. Hubungan antara pengembangan bahan ajar dengan kreativitas peserta pelatihan

Correlations				
			Pengembangan Bahan Ajar (x)	Kreativitas Peserta Pelatihan (y)
Spearman's rho	Pengembangan Bahan Ajar (x)	Correlation Coefficient	1,000	,685
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	20	20
	Kreativitas Peserta Pelatihan (y)	Correlation Coefficient	,685	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	20	20

2. Hubungan antara kurikulum dengan kreativitas peserta pelatihan

Correlations				
			Kurikulum (x1)	Kreativitas peserta pelatihan (y)
Spearman's rho	Kurikulum (x1)	Correlation Coefficient	1,000	,667
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	20	20
	Kreativitas peserta pelatihan (y)	Correlation Coefficient	,667	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	20	20

3. Hubungan antara karakteristik peserta dengan kreativitas peserta pelatihan

Correlations				
			Karakteristik peserta (x2)	Kreativitas peserta pelatihan (y)
Spearman's rho	Karakteristik peserta (x2)	Correlation Coefficient	1,000	,529*
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	20	20
	Kreativitas peserta pelatihan (y)	Correlation Coefficient	,529*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	20	20

4. Hubungan antara sarana dan prasarana dengan kreativitas peserta pelatihan

Correlations				
			Sarana dan prasarana (x3)	Kreativitas peserta pelatihan (y)
Spearman's rho	Sarana dan prasarana (x3)	Correlation Coefficient	1,000	,678
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	20	20
	Kreativitas peserta pelatihan (y)	Correlation Coefficient	,678	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	20	20

LAMPIRAN S

DATA PESERTA PELATIHAN TAHUN 2017

NO.	NO. INDUK SISWA	NAMA	L/P	ALAMAT	TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1.	170144	Ahmad Baihaki	L	Dsn Prasean I, Glagahwero, Kalisat, Jember	Jember, 24-06-1997
2.	170145	Ita'ul Hasanah	P	Jl. Kawah Ijen, Balet Baru, Sukowono, Jember	Jember, 31-07-1997
3.	170146	Happy Purva Naning	P	Perum Pondok Mutiara A-39, Tegal Besar, Jember	Jember, 22-01-1985
4.	170147	M. Mujiyanto	L	Desa Balung Kulon, RT01/RW12, Balung, Jember	Jember, 17-04-1996
5.	170148	Manisih	P	Dsn wonolangu, RT02/RW22, Panti, Jember	Jember, 26-07-1979
6.	170149	Desy Dwi Ermawati	P	Jl. Nusa Indah III/8, Patrang, Jember	Jember, 26-07-1979
7.	170150	Gege Chandra Supriyanto	L	Jl. Banyuwangi 25, Garahan, Silo, Jember	Jember, 25-12-1992
8.	170151	M. Faisol Akbar	L	Desa Suren RT02/RW03, Ledokombo, Jember	Jember, 06-04-1999
9.	170152	Muhammad Al Imron	L	Desa Balung Kulon, RT02/RW14, Balung, Jember	Jember, 27-08-1996
10.	170153	Ma'afiro	P	Desa Nogosari RT21/RW12, Rambipuji, Jember	Jember, 04-10-1999
11.	170154	Muhammad Ilham Riskiyanto	L	Desa Sempolan RT02/RW04, Silo, Jember	Jember, 19-09-1994
12.	170155	Siti Halimatus Sa'diyah	P	Desa Suren, RT02/RW03, Ledokombo, Jember	Jember, 01-01-1997

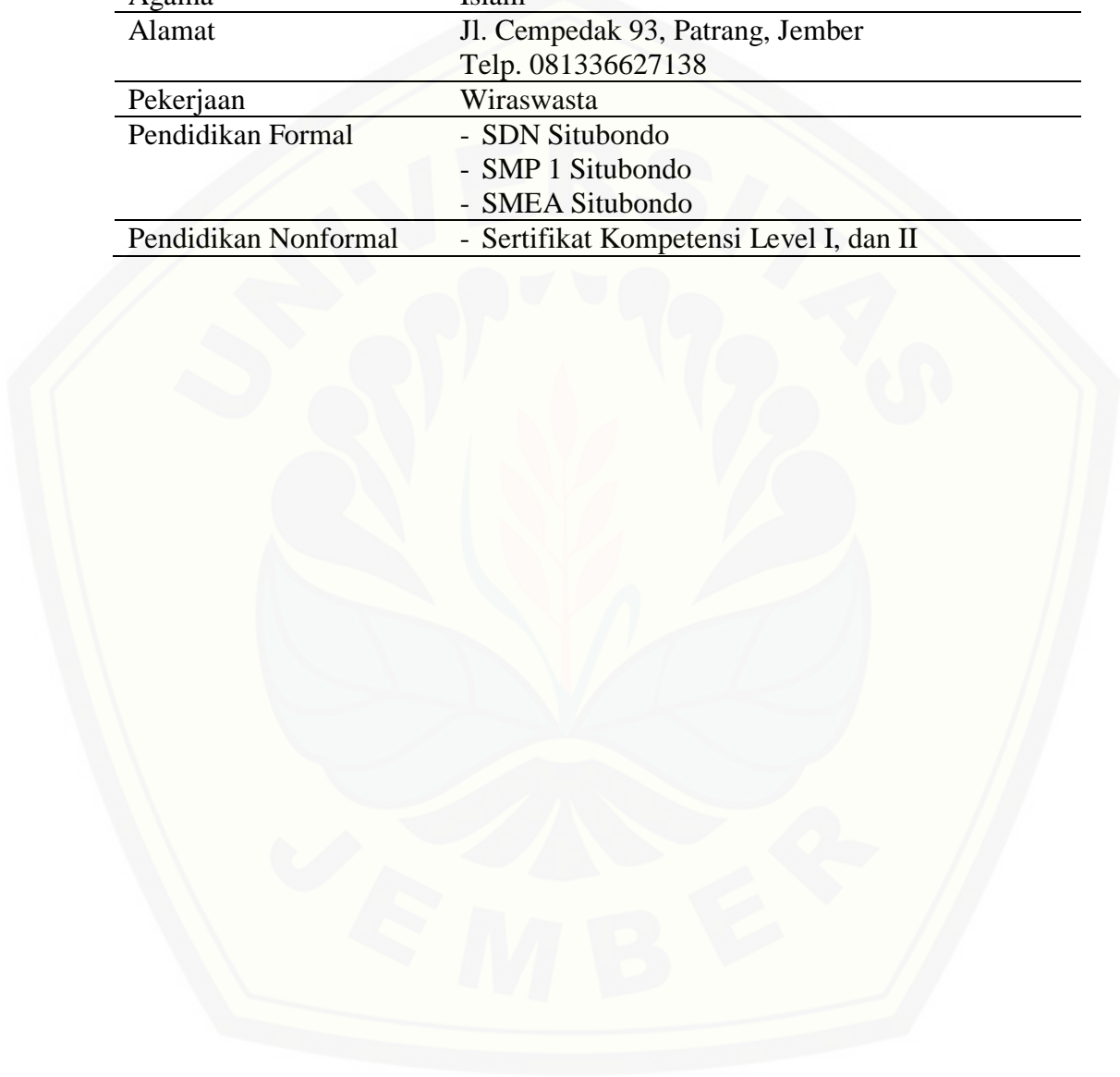
13.	170156	Ahmad Faesol Qorib	L	Desa Jatian RT01/RW09, Pakusari, Jember	Jember, 1997	12-10-
14.	170157	Novita Anggraeni	P	Jl. Manggis 19, Patrang, Jember	Jember, 1981	16-11-
15.	170158	Irda Fitriana	P	Jl. Nusa Indah VII/183, Patrang, Jember	Jember, 1985	22-05-
16.	170159	Anisaul Mumtahana Miftah	P	Jl. Bengawan Solo 23, Jember	Jember, 1992	19-06-
17.	170160	Ika Prasetyawanti	P	Jl. Mawar XX/6, Pagah, Patrang, Jember	Jember, 1980	17-04-
18.	170161	Maria Ulfa	P	Kebun Langsep RT03/RW01, Silo, Jember	Jember, 1996	10-07-
19.	170162	Moch. Mansyur Sholeh	L	Wonosari RT01/RW18, Puger, Jember	Jember, 1993	02-03-
20.	170163	Ahmad Rofiqi	L	Kebonsari RT06/RW08, Balung, Jember	Jember, 1995	02-10-

LAMPIRAN T

DAFTAR INSTRUKTUR DI LKP HANTARAN PARCELIA

Nama	Esti Setyowati
Tempat & Tanggal Lahir	Malang, 27 Juli 1967
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Jl. Srikoyo Gg. Tegal Batu 12 Kelurahan Patrang, Kecamatan patrang, Kabupaten Jember Telp. 0331-411933, 081249507088
Pekerjaan	- Pimpinan LKP & TUK Hantaran “Parcelia” - Notaris Kabupaten Jember
Organisasi	Ketua DPC IPHI (Ikatan Pembuat Hantaran Indonesia) Kabupaten Jember
Pendidikan Formal	- SDN 1 Mardisila Rambipuji Jember Tahun 1973-1979 - SMPN Rambipuji Jember Tahun 1979-1982 - SMAN 2 Jember Tahun 1982-1985 - Pendidikan S1 Universitas Merdeka Malang Tahun 1985-1989 - Akta mengajar IKIP PGRI Jember - Pendidikan S2 Magister Kenotariatan Universitas Surabaya Tahun 2010-2012
Pendidikan Nonformal	- Sertifikat Pendidik Hantaran Level I, II, III - Sertifikat Uji Kompetensi Hantaran Level I, II, III - Ijazah Nasional Tata Kecantikan Rambut Tingkat Dasar, Terampil dan Mahir - Ijazah Nasional Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar - Sertifikat Lembaga Sertifikasi Profesi Kecantikan Rambut di Surabaya - Sertifikat Asesment/Uji Kompetensi Tata Kecantikan Rambut
Nama	Kusuma Edhi Sajekti
Tempat & Tanggal Lahir	Jember, 6 April 1965
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Kristen
Alamat	Jl. Sriwijaya XIV No. 9 Jember Telp. 0331-332080, 08129760410
Pekerjaan	Wiraswasta
Pendidikan Formal	- SDN Jember - SMPN 1 Jember - SMAN 1 Jember
Pendidikan Nonformal	- Ijazah Nasional Hantaran Dasar, Mahir, dan

	Terampil - Sertifikat Penguji Uji Kompetensi Hantaran Level I, II, III
Nama	Siti Rahayu
Tempat & Tanggal Lahir	Situbondo, 7 Juli 1970
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Jl. Cempedak 93, Patrang, Jember Telp. 081336627138
Pekerjaan	Wiraswasta
Pendidikan Formal	- SDN Situbondo - SMP 1 Situbondo - SMEA Situbondo
Pendidikan Nonformal	- Sertifikat Kompetensi Level I, dan II



LAMPIRAN U

DATA SARANA DI LKP HANTARAN PARCELIA

No.	Nama Sarana	Jumlah	Status	Kondisi
1.	Meja Belajar	25	Milik Sendiri	Baik
2.	Kursi Belajar	30	Milik Sendiri	Baik
3.	Papan Tulis	1	Milik Sendiri	Baik
4.	Komputer lengkap + printer	1	Milik Sendiri	Baik
5.	Salon aktif lengkap	1	Milik Sendiri	Baik
6.	Telepon + Wifi, faksmile	1	Milik Sendiri	Baik
7.	Peralatan bahan Praktik:		Milik Sendiri	Baik
	- Pita, renda, dll	30		
	- Aksesoris (bando, jepit, bros, gantungan kunci, manik-manik kancing, mata-mataan, dll)	100		
	- Double tape, isolasi, floratip, dll.	30		
	- Gunting, jarum, benang, dll.	30		
	- Kain flanel, kain pelapis, dakron, kain perca, dll.	30		
	- Koleksi buku hantaran	30		

LAMPIRAN V

DATA PRASARANA DI LKP HANTARAN PARCELIA

No.	Nama Prasarana	Jumlah	Ukuran	Keterangan
1.	Ruang kantor	1 ruangan	3 x 3 m ²	-
	Ruang kerja	1 ruangan	3 x 3 m ²	-
2.	Ruang belajar	1 ruangan	6 x 8 m ²	Teori & praktek
3.	Ruang praktek	1 ruangan	6 x 8 m ²	Teori & praktek
4.	Ruang tenaga pendidik	1 ruangan	3 x 2,5 m ²	-
5.	Ruang ibadah	1 ruangan	2 x 4 m ²	-
6.	Kamar kecil	1 ruangan	1,5 x 2 m ²	-
7.	Lahan parkir	1 lokasi	10 x 20 m ²	-

LAMPIRAN W

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI LKP
HANTARAN PARCELA

LEMBAGA KURSUS dan PELATIHAN HANTARAN PARCELLA
Jl. Srijojo - Tegayohatu 12 Patrang Jember
Telp/Fax: 0331-4119331 / Hp: 0812499507088
Email : estherdyonna027@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas
Nama LKP : "PARCELLA"
Mata Pelajaran : Hantaran
Program : Level I
Standar Kompetensi : Membuat seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah
Kompetensi Dasar : 1. Menyajikan alat dan bahan untuk membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah
2. Membentuk seni lipat tekstil tanpa potong sesuai undangan
3. Mengemas hasil seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah

Indikator
: 1.1 Menentukan alat dan bahan untuk membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dengan wadah
1.2 Menyajikan alat dan bahan untuk membentuk seni lipat tekstil tanpa potong di kemas tanpa wadah
2.1 Menyajikan alat dan bahan untuk membentuk seni lipat tekstil tanpa potong
2.2 Membentuk seni lipat tekstil tanpa potong sesuai undangan (kura – kura, cumi – cumi, kupu – kupu, ikan, kipas, nlar, bunga, perahu tas)
3.1 Menyajikan plastik transparan untuk menata hasil seni lipat tekstil tanpa potong
3.2 Mengemas seni lipat tekstil tanpa potong tanpa wadah dengan menggunakan plastik transparan
3.3 Menghias hasil kemas dengan asesoris yang sesuai

Alokasi Waktu
: 8 jam

B. Tujuan Pembelajaran
: Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
- Menentukan alat dan bahan untuk membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah
- Menyajikan alat dan bahan untuk membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah
- Membentuk seni lipat tekstil tanpa potong sesuai undangan (kura – kura, cumi – cumi, kupu – kupu, ikan, kipas, nlar, bunga, perahu tas)

C. Materi Pembelajaran
: 1.1 Penentuan alat dan bahan untuk membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah
1.2 Penyajian alat dan bahan untuk membentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah
2.1 Penyajian alat dan bahan untuk membentuk seni lipat tekstil tanpa potong
2.2 Membentuk 10 macam seni lipat tekstil tanpa potong sesuai undangan (kura – kura, cumi – cumi, kupu – kupu, ikan, kipas, nlar, bunga, perahu tas)
3.1 Penyajian plastik transparan untuk menata hasil seni lipat tekstil tanpa potong
3.2 Pengemasan seni lipat tekstil tanpa potong dengan wadah menggunakan plastik transparan
3.3 Penghiasan hasil kemas dengan asesoris yang sesuai

D. Metode Pembelajaran
: - Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Penugasan

E. Langkah – Langkah Kegiatan :
Kegiatan awal : Salam, Mengisi absensi, Pre test
Kegiatan inti : Menentukan ,menyajikan, membentuk, mengemas dan menghias hasil kemas seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah
Kegiatan Penutup : Memberikan rangkuman, evaluasi, memberi tugas,

F. Sumber Belajar
: Hantaran cantik dan unik, Komarion pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal, Direktorat Pembinaan Kursus dan Kembangan Tahun 2010
Kesei Hantaran Cantik Karang Kenorion Hantaran

G. Penilaian
: - Tes lisan
- Penugasan

Struktur
: *Shi Rahayu*
Pengajar LKP
: *Esti Setyowati*

LAMPIRAN X

DOKUMENTASI

a. Pengisian Angket Oleh Peserta Pelatihan



Gambar 1. Pengisian angket oleh responden



Gambar 2. Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kepada responden

b. Proses pembelajaran



Gambar 3. Pembuatan parcel oleh peserta



Gambar 4. Proses ujian akhir


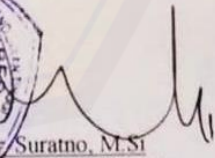
c. Peserta pelatihan dalam membuat keterampilan hantaran



Gambar 5. Peserta pelatihan membuat keterampilan hantaran


LAMPIRAN Y

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS JEMBER	
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121	
	Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faksimile: 0331-332475	
	Laman: www.fkip.unj.ac.id	
<hr/>		
Nomor	2783/UN25.1.5/LT/2018	29 MAR 2018
Lampiran	-	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Di Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Duriyatul Hasanah	
NIM	: 140210201032	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah	
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan Antara Pengembangan Bahan Ajar dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Hantaran Level I di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hantaran Parcelia Kabupaten Jember".		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		Wakil Dekan I
		
		Prof. Dr. Suratno, M.Si
		NIP-19670625 199203 1 001

LAMPIRAN Z

SURAT KETERANGAN

**LEMBAGA KURSUS dan PELATIHAN
PARCELIA**
Jl. Srikoyo - Tegal Batu 12 Patrang Jember
Telp. 0331-411303 HP. 081249507088

SURAT KETERANGAN
No. 05/LKP/Par/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Esti Setyowati, SH., M.Kn
Jabatan : Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan Parcelia Jember
Alamat : Jl. Srikoyo – Tegalbatu No. 12 Patrang, Kabupaten Jember


Menerangkan bahwa:

Nama : Duriyatul Hasanah
NIM : 140210201032
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Telah melakukan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan Parcelia Kabupaten Jember guna menyelesaikan tugas akhirnya (Skripsi).

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Mei 2018
Pengelola LKP Parcelia


Esti Setyowati, SH., M.Kn

LAMPIRAN A1

LEMBAR KONSULTASI

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegaloko, Jember 68121
☎ (0331) 334888, 330738; Fax (0331) 332475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : DURIYATUL HASANAH
NIM : 140210201032
Jurusan : ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DENGAN KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN HANTARAH LEVEL I DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN HANTARAH PARCELA KABUPATEN JEMBER

Pembimbing I : NISWATUL IMSIYAH, S. Pd., M. Pd.
Pembimbing II : LINDA FAJARWATI, S. Pd., M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	4 des 2017	Uyungin Matrik	✓
2	22 des 2017	ACC Matrik	✓
3	9 januari 2018	Revisi Bab 1, 2, 3 1	✓
4	19 januari 2018	Revisi Bab 1, 2, 3 2	✓
5	26 januari 2018	ACC Seminar	✓
6	02 februari 2018	Seminar proposal	✓
7	23 Maret 2018	Revisi Seminar 1	✓
8	29 Maret 2018	Revisi Seminar 2	✓
9	5 April 2018	ACC Terjun lapang / penelitian	✓
10	23 Mei 2018	Pengajuan Bab 1-5	✓
11	25 Mei 2018	Revisi Bab 1-5 1	✓
12	04 Juni 2018	Revisi Bab 1-5 2	✓
13	5 Juni 2018	ACC SIDANG	✓
14			
15			

KEGIATAN KONSULTASI

Catatan:
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegaloko, Jember 68121
☎ (0331) 334888, 330738; Fax (0331) 332475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : DURIYATUL HASANAH
NIM : 140210201032
Jurusan : ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DENGAN KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN HANTARAH LEVEL I DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN HANTARAH PARCELA KABUPATEN JEMBER

Pembimbing I : NISWATUL IMSIYAH, S. Pd., M. Pd.
Pembimbing II : LINDA FAJARWATI, S. Pd., M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	4 des 2017	Uyungin Matrik	✓
2	22 des 2017	ACC Matrik	✓
3	10 januari 2018	Revisi Bab 1, 2, 3 1	✓
4	19 januari 2018	Revisi Bab 1, 2, 3 2	✓
5	26 januari 2018	ACC Seminar	✓
6	02 februari 2018	Seminar Proposal	✓
7	23 Maret 2018	Revisi Seminar 1	✓
8	30 Maret 2018	Revisi Seminar 2	✓
9	5 April 2018	ACC Terjun Lapang / Penelitian	✓
10	23 Mei 2018	Pengajuan Bab 1-5	✓
11	30 Mei 2018	Revisi Bab 1-5 1	✓
12	5 Juni 2018	ACC Ujian Skripsi	✓
13			
14			
15			

KEGIATAN KONSULTASI

Catatan:
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi

LAMPIRAN A2

BIODATA PENULIS

Nama : Duriyatul Hasanah
 NIM : 140210201032
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Mei 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dusun Sudung Barat RT001 RW006
 Desa Sukowiryo Kecamatan Jelbuk
 Kabupaten Jember
 Alamat Tinggal : Jl. Brantas II No. 29A Jember
 Telepon : 085222631515
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SDN SUKOWIRYO 1	2008	JEMBER
2.	SMPN 1 ARJASA	2011	JEMBER
3.	SMAN PLUS SUKOWONO	2014	JEMBER
4.	UNIVERSITAS JEMBER	2018	JEMBER